

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
*31 DECEMBER 2019 AND 2018***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER
2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS ENDED 31
DECEMBER 2019 AND 2018**

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

- | | |
|--|--|
| <p>1. Nama/Name : Tazar Marta Kurniawan
Alamat kantor/Office address : Gedung Manajemen PT Garuda Indonesia Lt.3
Area Perkantoran Bandara Soekarno Hatta,
Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda, Kota Tangerang
15125</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP/Domicile
as stated in ID Card : Taman Puri Bintaro PB-42/2, RT 009, RW 009, Kelurahan
Sawah Baru, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan ,
Banten</p> <p>Nomor Telepon/Phone Number : 62 - 21 – 5508601
Jabatan/Position : Direktur Utama / CEO</p> | <p>2. Nama/Name : Edward Okky Avianto
Alamat kantor/Office address : Gedung Manajemen PT Garuda Indonesia Lt.3
Area Perkantoran Bandara Soekarno Hatta,
Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda, Kota Tangerang
15125</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP/Domicile
as stated in ID Card : Puri Town House G.8, RT/RW 010/009, Kelurahan Sawah
Baru, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten</p> <p>Nomor Telepon/Phone Number : 62 - 21 – 5508602
Jabatan/Position : Direktur Keuangan / Director of Finance</p> |
|--|--|

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. dan entitas anaknya ("Grup");</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. and its subsidiaries (the "Group");</i></p> <p>2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group's consolidated financial statements;</i>
b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the Group's internal control systems.</i></p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors


Jakarta, 3 April 2020 / April 3rd, 2020

Direktur Utama / CEO

Direktur Keuangan / Director of Finance


200788
Tazar Marta Kurniawan


6000
ENAM RIBURUPIAH


200607
Edward Okky Avianto



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan entitas anak terlampir (bersama-sama disebut "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and its subsidiaries (together the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Penekanan suatu hal

Kami menaruh perhatian pada Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan Grup tidak dapat memenuhi beberapa persyaratan keuangan dari liabilitas anjak piutang dan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2019. Lebih jauh, di awal tahun 2020, ekonomi dunia menghadapi ketidakpastian akibat dari epidemi Covid-19, khususnya industri penerbangan komersial yang merupakan pelanggan-pelanggan utama Grup. Kondisi ini mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk tindakan di masa depan dalam menghadapi kondisi-kondisi di atas telah dijelaskan dalam Catatan 38. Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan menggunakan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Emphasis of matters

We draw attention to Note 38 in the consolidated financial statements, which indicates that the Group did not comply with certain financial covenants from their factoring liabilities and bank loans as at 31 December 2019. Further, in early 2020, the global economy faces an uncertainty as a result of the Covid-19 epidemic, in particular the commercial airlines industry, which represents the Group's main customers. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the Group to continue as a going concern. Management's plans for future actions in responding to the conditions above are described in Note 38. The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

JAKARTA
3 April/April 2020

Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 1130

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018^{*)}	1 Januari/ January 2018^{*)}	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	26,985,127	39,127,169	83,611,326	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	28	1,767,335	569,923	415,152	Restricted cash and cash equivalents
Piutang usaha	5				Trade receivables
- Pihak berelasi		75,559,104	151,265,702	45,044,990	Related parties -
- Pihak ketiga		114,746,810	22,167,255	48,327,281	Third parties -
Tagihan bruto kepada pelanggan	6				Gross receivable from customers
- Pihak berelasi		71,393,928	89,272,664	48,767,489	Related parties -
- Pihak ketiga		98,633,447	79,556,257	46,828,343	Third parties -
Piutang non-usaha		3,377,314	2,704,909	2,201,054	Non-trade receivables
Persediaan	7	145,908,672	125,374,703	84,201,276	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka, bagian lancar	8	10,433,051	37,000,228	17,381,009	Advances and prepaid expenses, current portion
Pajak dibayar di muka	15a				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan		4,573,202	-	-	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		6,777,594	2,083,365	1,759,194	Other taxes -
Jumlah aset lancar		560,155,584	549,122,175	378,537,114	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan beban dibayar di muka, bagian tidak lancar	8	6,467,051	30,754,933	1,540,601	Advances and prepaid expenses, non-current portion
Aset tetap	9	181,806,882	122,688,407	123,273,326	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	15d	7,858,053	6,844,851	8,263,982	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		102,888	14,107	4,931,249	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		196,234,874	160,302,298	138,009,158	Total non-current assets
JUMLAH ASET		756,390,458	709,424,473	516,546,272	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	10				Trade payables
- Pihak berelasi		7,875,272	2,184,661	2,694,985	Related parties -
- Pihak ketiga		104,230,196	83,358,448	82,448,764	Third parties -
Akrual	11	13,419,528	13,834,205	9,742,280	Accruals
Utang lain-lain	28	4,906,162	1,554,295	4,141,612	Other payables
Utang pajak	15b				Taxes payable
- Pajak penghasilan		960,068	148,792	4,870,672	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		1,647,526	2,535,352	2,908,701	Other taxes -
Pinjaman jangka pendek	12	112,421,084	85,279,095	22,334,171	Short-term loans
Liabilitas anjak piutang	13	54,570,560	109,780,236	-	Factoring liabilities
Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14	141,242,490	23,741,699	20,330,955	Current maturities of long-term loans
Liabilitas imbalan pasca kerja - bagian jangka pendek	16	4,869,471	4,420,019	3,555,170	Post-employment benefit liabilities - current
Pendapatan ditangguhkan		9,275,514	-	-	Deferred revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek		455,417,871	326,836,802	153,027,310	Total current liabilities

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 36).

^{*)} As restated (refer to Note 36).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018^{*)}</u>	<u>1 Januari/ January 2018^{*)}</u>	
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	14	-	76,515,158	57,345,901	Long-term loans - net of current maturities
Utang kepada pemegang saham		-	-	490,000	Due to a shareholder
Liabilitas imbalan pasca kerja	16	<u>35,697,256</u>	<u>33,043,677</u>	<u>36,604,769</u>	Post-employment benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>35,697,256</u>	<u>109,558,835</u>	<u>94,440,670</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>491,115,127</u>	<u>436,395,637</u>	<u>247,467,980</u>	TOTAL LIABILITIES
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar 100.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 28.233.511.500 lembar dengan nilai nominal Rp 100 per saham	17	219,015,655	219,015,655	219,015,655	Share capital - authorised 100,000,000,000 shares; issued and fully paid 28,233,511,500 shares at par value Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	18	62,417,236	62,417,236	62,417,236	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lain	19	(25,713,460)	(27,033,874)	(30,048,697)	Other comprehensive loss
Saldo laba					Retained earnings
Dicadangkan	20	7,492,540	7,492,540	3,458,030	Appropriated
Belum dicadangkan		<u>1,842,314</u>	<u>11,137,279</u>	<u>14,236,068</u>	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		265,054,285	273,028,836	269,078,292	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	21	<u>221,046</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>265,275,331</u>	<u>273,028,836</u>	<u>269,078,292</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>756,390,458</u>	<u>709,424,473</u>	<u>516,546,272</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 36).

^{*)} As restated (refer to Note 36).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars)

	Catatan/ Notes	2019	2018^{*)}	
Pendapatan usaha	22	<u>519,484,485</u>	<u>470,019,786</u>	<i>Operating revenue</i>
Beban usaha:				<i>Operating expenses:</i>
Beban pegawai	23	(124,668,907)	(122,363,015)	<i>Employee expenses</i>
Beban material	24	(132,299,931)	(107,663,582)	<i>Material expenses</i>
Beban subkontrak	25	(165,959,040)	(120,118,428)	<i>Subcontract expenses</i>
Beban penyusutan	9	(17,663,907)	(15,584,099)	<i>Depreciation expenses</i>
Beban operasional lainnya	26	<u>(63,850,524)</u>	<u>(75,840,553)</u>	<i>Other operating expenses</i>
Laba usaha		<u>15,042,176</u>	<u>28,450,109</u>	<i>Operating income</i>
Penghasilan keuangan		441,422	795,704	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		(19,591,875)	(16,102,259)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan lain-lain, bersih		<u>1,952,989</u>	<u>7,941,348</u>	<i>Other income, net</i>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan		(2,155,288)	21,084,902	<i>(Loss)/profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	15c	<u>(833,235)</u>	<u>(9,959,911)</u>	<i>Income tax expense</i>
(Rugi)/laba tahun berjalan		<u>(2,988,523)</u>	<u>11,124,991</u>	<i>(Loss)/profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				<i>Other comprehensive income for the year:</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		<u>2,169</u>	<u>-</u>	<i>Exchange differences due to financial statement translation</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan revaluasi aset tetap		1,405,478	2,311,307	<i>Gain on revaluation of fixed assets</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	16	352,182	1,708,458	<i>Remeasurement of post-employment benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	15	<u>(439,415)</u>	<u>(1,004,942)</u>	<i>Related income tax</i>
		<u>1,318,245</u>	<u>3,014,823</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif lain		<u>1,320,414</u>	<u>3,014,823</u>	<i>Total other comprehensive income</i>
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>(1,668,109)</u>	<u>14,139,814</u>	<i>Total comprehensive (loss)/income for the year</i>

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 36).

*) As restated (refer to Note 36).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in United States Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018^{*)}</u>	
(Rugi)/laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				(Loss)/profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(3,185,993)	11,124,991	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	21	<u>197,470</u>	<u>-</u>	Non-controlling interests
(Rugi)/laba tahun berjalan		<u><u>(2,988,523)</u></u>	<u><u>11,124,991</u></u>	(Loss)/profit for the year
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss)/income for the year, net of tax attributable to:
Pemilik entitas induk		(1,865,579)	14,139,814	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	21	<u>197,470</u>	<u>-</u>	Non-controlling interests
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		<u><u>(1,668,109)</u></u>	<u><u>14,139,814</u></u>	Total comprehensive (loss)/income for the year, net of tax
(Rugi)/laba bersih per saham dasar/dilusian	27	(0.000113)	0.000394	Basic/diluted (loss)/earnings per share

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 36).

*) As restated (refer to Note 36).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in United States Dollars)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Imbalan kerja/ Employee benefits	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Jumlah/ Total	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation		Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2018*	<u>219,015,655</u>	<u>62,417,236</u>	<u>(31,736,441)</u>	<u>1,687,744</u>	<u>-</u>	<u>(30,048,697)</u>	<u>3,458,030</u>	<u>14,236,068</u>	<u>269,078,292</u>	<u>-</u>	<u>269,078,292</u>	Balance as of 1 January 2018*
Laba tahun berjalan*)	-	-	-	-	-	-	4,034,510	7,090,481	11,124,991	-	11,124,991	Profit for the year*)
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(10,189,270)	(10,189,270)	-	(10,189,270)	Dividend
Penghasilan komprehensif lain: Keuntungan revaluasi aset tetap, setelah pajak	-	-	-	1,733,480	-	1,733,480	-	-	1,733,480	-	1,733,480	Other comprehensive income Gain on revaluation of fixed assets, net of tax
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	-	1,281,343	-	-	1,281,343	-	-	1,281,343	-	1,281,343	Remeasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax
Saldo per 31 Desember 2018*	<u>219,015,655</u>	<u>62,417,236</u>	<u>(30,455,098)</u>	<u>3,421,224</u>	<u>-</u>	<u>(27,033,874)</u>	<u>7,492,540</u>	<u>11,137,279</u>	<u>273,028,836</u>	<u>-</u>	<u>273,028,836</u>	Balance as of 31 December 2018*
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(3,185,993)	(3,185,993)	197,470	(2,988,523)	Loss for the year
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(6,108,972)	(6,108,972)	-	(6,108,972)	Dividend
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23,576	23,576	Issuance of subsidiaries shares to non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain: Keuntungan revaluasi aset tetap, setelah pajak	-	-	-	1,054,109	-	1,054,109	-	-	1,054,109	-	1,054,109	Other comprehensive income: Gain on revaluation of fixed assets, net of tax
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	-	264,136	-	-	264,136	-	-	264,136	-	264,136	Remeasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	2,169	2,169	-	-	2,169	-	2,169	Exchange differences due to financial statement translation
Saldo per 31 Desember 2019	<u>219,015,655</u>	<u>62,417,236</u>	<u>(30,190,962)</u>	<u>4,475,333</u>	<u>2,169</u>	<u>(25,713,460)</u>	<u>7,492,540</u>	<u>1,842,314</u>	<u>265,054,285</u>	<u>221,046</u>	<u>265,275,331</u>	Balance as of 31 December 2019

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 36).

*) As restated (refer to Note 36).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in United States Dollars)

	2019	2018*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	497,505,684	319,700,965	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(322,542,590)	(356,792,641)	<i>Cash paid to suppliers and others</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(122,803,698)	(119,807,397)	<i>Cash paid to employees</i>
Kas yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) operasi	52,159,396	(156,899,073)	<i>Cash generated from/ (used in) operations</i>
Pembayaran beban keuangan	(19,591,875)	(11,682,903)	<i>Finance costs paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(6,047,778)	(14,640,951)	<i>Income taxes paid</i>
Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	26,519,743	(183,222,927)	<i>Net cash generated from/ (used in) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan kas dibatasi penggunaannya	(1,197,412)	(154,771)	<i>Increase in restricted cash</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	441,422	795,704	<i>Finance income received</i>
Pembayaran untuk perolehan aset tetap dan uang muka perolehan aset tetap	(51,089,022)	(46,201,351)	<i>Payments for acquisition of fixed assets and advance payments for fixed assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	(70,240)	-	<i>Investment in associate</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(51,915,252)	(45,560,418)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(665,878)	(10,189,270)	<i>Dividends paid</i>
Penerimaan penerbitan saham anak perusahaan	23,576	-	<i>Proceeds from issuance of common stock of subsidiaries</i>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	89,256,119	125,176,890	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(62,117,013)	(62,243,517)	<i>Payment of short-term loans</i>
Penerimaan pinjaman jangka panjang	64,727,330	41,471,882	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(23,741,697)	(18,896,490)	<i>Payment of long-term loans</i>
Penerimaan liabilitas anjak piutang	346,791,352	357,075,613	<i>Proceeds from factoring liabilities</i>
Pembayaran liabilitas anjak piutang	(402,003,500)	(247,277,550)	<i>Payment of factoring liabilities</i>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	12,270,289	185,117,558	<i>Net cash provided by financing activities</i>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(13,125,220)	(43,665,787)	NET DECREASE IN CASH AND EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	39,127,169	83,611,326	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Efek perubahan kurs mata uang asing	983,178	(818,370)	<i>Effect of foreign exchange rate charges</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>26,985,127</u>	<u>39,127,169</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 36).

*) As restated (refer to Note 36).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/1 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 93 tanggal 26 April 2002 dari Arry Supratno, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.C-11688 HT.01.01.TH.2002 tanggal 25 September 2002, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 27 September 2002, Tambahan No. 11677. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 2, tanggal 6 November 2018 dari Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn. notaris di Tangerang Selatan, mengenai perubahan susunan pemegang saham. Perubahan data diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0266432 tanggal 22 November 2018.

Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan memperoleh persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-355/WPJ.19/2012, mengenai penyelenggaraan pembukuan dalam Bahasa Inggris dan mata uang Dolar Amerika Serikat ("AS\$") atau "Dolar AS") mulai tanggal 1 Januari 2012.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa perawatan pesawat terbang, perawatan komponen dan kalibrasi, perawatan mesin untuk pesawat dan industri, pembuatan dan perawatan sarana pendukung, jasa engineering, jasa layanan material, logistik, pergudangan dan konsinyasi serta jasa konsultan, pelatihan dan penyediaan tenaga ahli di bidang perawatan pesawat, komponen dan mesin.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk ("the Company") was established based on Deed No. 93 dated 26 April 2002 of Arry Supratno, SH, notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-11688 HT.01.01.TH.2002 dated 25 September 2002, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated 27 September 2002, Supplement No. 11677. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 2 dated 6 November 2018 of Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn. notary in South Tangerang, regarding changes in the composition of shareholders. The data changes have been received and recorded in the legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the letter of acceptance and notification No. AHU-AH.01.03-0266432 dated 22 November 2018.

On 30 March 2012, the Company obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-355/WPJ.19/2012, to maintain its accounting records in English language and in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars") starting 1 January 2012.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of aircraft maintenance services, components maintenance and calibration, aircraft and industrial engine maintenance, manufacturing and maintenance of supporting facilities, engineering services, material services, logistics, warehousing and consignment, and consulting, training and provision of experts in the field of aircraft, component and engine maintenance.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Manajemen Garuda Indonesia, Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng, Tangerang. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 387/KMK.04/2002 tanggal 30 Agustus 2002, lokasi Perusahaan ditetapkan sebagai kawasan berikat dan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-355/WPJ.19/2012 tanggal 30 Maret 2012 lokasi perusahaan ditetapkan sebagai Pusat Logistik Berikat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anaknya, memiliki 4.975 orang karyawan (31 Desember 2018: 4.725 orang karyawan) (tidak diaudit).

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") dikendalikan oleh entitas induk langsungnya, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda"), badan usaha milik negara. Entitas induk utama Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Komisaris Utama	IG. N. Askhara Danadiputra
Komisaris	NY Maria Kristi Endah Murni
Komisaris Independen	Ali Gunawan Trisno Hendradi
Direktur Utama	Tazar Marta Kurniawan
Direktur	Edward Okky Avianto Asep Kurnia Beni Gunawan I Wayan Susena

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Ketua	Ali Gunawan
Anggota	Tri Harsono Syahudoyo Dhany Ardiansyah

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company's head office is located at Gedung Manajemen Garuda Indonesia, Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng, Tangerang. Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 387/KMK.04/2002 dated 30 August 2002, the Company's location was approved as a bonded area and based on Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-355/WPJ.19/2012 dated 30 March 2012, the Company's location was approved as a Bonded Logistic Centre.

The Company commenced its commercial operations in 2002. As at 31 December 2019, the Company and its subsidiaries have 4,975 employees (31 December 2018: 4,725 employees) (unaudited).

The Company and its subsidiaries (collectively referred to the "Group") are controlled by its immediate parent company, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda"), a state-owned enterprise. The ultimate parent of the Company is the Government of the Republic of Indonesia.

As at 31 December 2019 and 2018, the compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Komisaris Utama	IG. N. Askhara Danadiputra	IG. N. Askhara Danadiputra	<i>President Commissioner Commissioner Independent Commissioners</i>
Komisaris	NY Maria Kristi Endah Murni	I Wayan Susena	
Komisaris Independen	Ali Gunawan Trisno Hendradi	Ali Gunawan	
Direktur Utama	Tazar Marta Kurniawan	Iwan Joeniarto	<i>President Director Directors</i>
Direktur	Edward Okky Avianto	Edward Okky Avianto	
	Asep Kurnia	Asep Kurnia	
	Beni Gunawan	Beni Gunawan	
	I Wayan Susena	Tazar Marta Kurniawan	

As at 31 December 2019 and 2018, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Ketua	Ali Gunawan	Ali Gunawan	<i>Chairman Members</i>
Anggota	Tri Harsono Syahudoyo Dhany Ardiansyah	Tri Harsono Syahudoyo Dhany Ardiansyah	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/3 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 29 September 2017, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-424/D.04/2017 tentang Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran untuk penawaran umum perdana 2.823.351.100 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Oktober 2017.

Seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 28.233.511.500 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 17).

c. Struktur grup

Perusahaan memiliki kepemilikan secara langsung atas entitas anak, yang dikendalikan oleh Perusahaan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares

On 29 September 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan or OJK) in its Letter No. S-424/D.04/2017 regarding Notice of Registration Statement Effectivity for the offering of 2,823,351,100 shares to the public. On 10 October 2017, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

All of the Company's issued and fully paid shares amounting to 28,233,511,500 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 17).

c. Group structures

The Company has a direct ownership interest in its subsidiaries, over which the Company has the following control:

<u>Entitas anak/subsidiaries</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Kegiatan usaha utama/ Main business activities</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations</u>	<u>Total asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination 31 Desember/ December 2019</u>
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera (GDPS)	Jakarta	Aktivitas ketenagakerjaan/ Employment activities	91%	2019	7,574,456
PT Garuda Energi Logistik Komersial (GELK)	Jakarta	Perdagangan suku cadang dan mesin pesawat udara/ Aircraft parts and machinery trading	99%	2019	20,090,519

Pendirian GDPS dan GELK di tahun 2019

Perusahaan dan Koperasi Karyawan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Sejahtera mendirikan GDPS berdasarkan Akta No. 42, tanggal 22 Januari 2019 dari Arry Supratno, S.H., dengan modal dasar sebesar Rp8.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp2.000.000.000. Ruang lingkup usaha GDPS adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas ketenagakerjaan.

Perusahaan dan PT Aero Wisata, pemegang saham Perusahaan, mendirikan GELK berdasarkan Akta No. 09, tanggal 4 Februari 2019 dari Arry Supratno, S.H., dengan modal dasar sebesar Rp62.626.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp15.656.500.000. Ruang lingkup usaha GELK adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan sewa guna usaha suku cadang dan mesin pesawat udara, perdagangan umum, penyediaan energi listrik dan distribusi bahan bakar minyak dalam rangka menunjang kegiatan operasional penerbangan.

Establishment of GDPS and GELK in 2019

The Company and Koperasi Karyawan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Sejahtera established GDPS based on Deed No. 42 dated 22 January 2019 from Arry Supratno S.H., with authorised capital of Rp8,000,000,000 and issued and fully paid capital of Rp2,000,000,000. GDPS' scope of activities is to conduct business in the field of employment.

The Company and PT Aero Wisata, a shareholder, established GELK based on Deed No. 09 dated 4 February 2019 from Arry Supratno S.H., with authorised capital of Rp62,626,000,000 and issued and fully paid capital of Rp15,656,500,000. GELK's scope of activities is to conduct business in the field of trading and operational lease of spare parts and airline engines, general trading, supply of electricity, and the distribution of oil fuel to support airline operational activities.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/4 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 3 April 2020.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi bangunan dan prasarana, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan berbeda, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group were authorised by the Directors on 3 April 2020.

The significant accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning Guidance on Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of building and improvements, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.

The statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in US Dollars, unless otherwise specified.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with those of the financial statements for the year ended 31 December 2018, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari interpretasi baru dan revisi dan amandemen standar berikut yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2019 dibawah ini tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja" tentang amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 26 "Biaya Pinjaman"; dan
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 66 "Pengaturan Bersama"

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2020:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang judul laporan keuangan
- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientas Nonlaba"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"; dan
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2019 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- *IFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";*
- *IFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments";*
- *Amendment to SFAS 24 "Employee Benefits" about plan amendment, curtailment or settlement;*
- *Annual improvements on SFAS 46 "Income Taxes";*
- *Annual improvements on SFAS 22 "Business Combination";*
- *Annual improvements on SFAS 26 "Borrowing Cost"; and*
- *Annual improvements on SFAS 66 "Joint Arrangements".*

New standards and amendments issued that are relevant to the Group's operations, but are not yet effective for the financial year beginning 1 January 2019, are as follows:

Effective 1 January 2020:

- *SFAS 71 "Financial Instruments";*
- *SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers";*
- *SFAS 73 "Leases";*
- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about titles of financial statements;*
- *IFAS 35 "Presentation of Financial Statements for Non-profit oriented Entities";*
- *The amendments to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures";*
- *The amendments to SFAS 22 "Business Combination"; and*
- *The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020 (lanjutan)

- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak dengan Asuransi"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

Efektif 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"; dan
- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73. Penerapan dini untuk PSAK 73 diperbolehkan hanya jika entitas telah menerapkan PSAK 72. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi standar-standar ini sebelum tanggal efektifnya.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi, penyesuaian tahunan dan interpretasi lainnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan memiliki pengendalian ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Perusahaan menggunakan metode akuisisi untuk mencatat akuisisi entitas anak. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Effective 1 January 2020 (continued)

- The amendments to SFAS 62 "Insurance Contracts - Applying SFAS 71: Financial Instruments to SFAS 62: Insurance Contracts";
- The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments"; and
- Annual improvements on SFAS 1 "Presentation on Financial Statements".

Effective 1 January 2021:

- Amendment to SFAS 22 "Business Combination"; and
- SFAS 112 "Accounting for Endowments".

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73. Early adoption of PSAK 73 is permitted only if the entity applies PSAK 72. The Group does not intend to adopt these standards before their effective date.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments, annual improvements and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation and equity accounting

Subsidiaries

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities at the statement of financial position dates, and the results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has control. The Company has control when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with an entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Company used the acquisition method to account for the acquisition of subsidiaries. The cost of acquisition includes any fair value of contingent consideration at the acquisition date.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/7 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali atas total laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari total laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal pendirian yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dalam hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

Subsidiaries (continued)

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Noncontrolling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of establishment and afterwards adjusted by proportion of changes in the equity of the subsidiaries and presented as part of equity in the consolidated statement of financial position.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between entities within the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, the amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries.

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the functional currency of the Company and presentation currency of the Group.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/8 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia adalah Rp13.901 untuk AS\$1 (2018: Rp14.481 untuk AS\$1).

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang dibagikan dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into US Dollars using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into US Dollars using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

The main exchange rate used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia, is Rp13,901 for US\$1 (2018: Rp14,481 for US\$1).

d. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with certain related parties as defined under SFAS 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup hanya memiliki aset keuangan dalam bentuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha", "tagihan bruto kepada pelanggan", dan "piutang non-usaha" pada laporan posisi keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

f. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam dua kategori berikut: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal, yang sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur semua liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, jika dampak dari diskonto signifikan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets (continued)

As at 31 December 2019 and 2018, the Group only has financial assets classified as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade receivables", "gross receivables from customers" and "non-trade receivables" in the statement of financial position.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

f. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into two categories: at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortised cost.

As at 31 December 2019 and 2018, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost. After initial recognition, which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rates method, if the impact of discounting is significant.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, akrual, utang lain-lain, liabilitas anjak piutang, dan pinjaman. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak digolongkan dalam kas dan setara kas.

h. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial liabilities (continued)

The Group's financial liabilities include trade payables, accruals, other payables, factoring liabilities, and loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, its obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the consolidated profit or loss.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less.

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purposes or which cannot be used freely are not classified as cash and cash equivalents.

h. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/11 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**h. Piutang usaha dan piutang non-usaha
(lanjutan)**

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laporan laba rugi.

i. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Trade and non-trade receivables (continued)

Collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance was recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited in profit or loss.

i. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui sebagai beban operasional lainnya pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui sebagai beban operasional lainnya pada laporan laba rugi.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk menjual.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (a loss event) and where the loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised as other operating expenses in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised as other operating expenses in the profit or loss.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Aset tetap

I. Fixed assets

Bangunan dan prasarana yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang dan jasa, atau untuk tujuan administratif disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Aset tetap lainnya dan peralatan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Building and improvements held for use in the supply of goods and services or for administrative purposes are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less subsequent depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. All other property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dan prasarana dikreditkan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi. Setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penyusutan berdasarkan harga perolehan awal aset ditransfer ke dalam "saldo laba".

Increases in the carrying amount arising on revaluation of building and improvements are credited as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss. At each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred to "retained earnings".

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

Depreciation on fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT
(continued)**

ACCOUNTING

POLICIES

I. Aset tetap (lanjutan)

I. Fixed assets (continued)

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana	15 - 50	<i>Building and improvements</i>
Suku cadang rotable	4 - 20	<i>Rotable spare parts</i>
Peralatan dan perlengkapan bengkel	5 - 15	<i>Warehouse tools and equipment</i>
Peralatan kantor dan komputer	2 - 15	<i>Office equipment and computer</i>
Perbaikan aset sewa	2 - 3	<i>Leasehold improvement</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "pendapatan lain-lain, bersih" dalam laporan laba rugi.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income, net" in the profit or loss.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam konstruksi. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

m. Impairment of non-financial asset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the assets have suffered an impairment loss. An impairment loss is recognised at the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

A recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/15 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**m. Impairment of non-financial asset
(continued)**

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amounts are immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

n. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

o. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain, bersih atau biaya keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

p. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence of it being probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income, net or finance costs.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

p. Provision and contingency

Provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; when it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and when the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Provisi dan kontinjensi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui pada laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan keluarnya sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

q. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen operasi diakui sebagai beban pada periode saat terjadinya.

Ijarah merupakan sewa menyewa obyek Ijarah tanpa perpindahan risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset terkait, dengan atau tanpa Wa'ad untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik ("Mu'jir") kepada penyewa ("Musta'jir") pada saat saat tertentu.

Beban sewa diakui selama masa akad pada saat manfaat atas aset telah diterima. Biaya provisi Ijarah dicatat sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi selama masa akad.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Provision and contingency (continued)

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

q. Leases

Leases are classified as operating leases whenever the terms of the lease do not transfer substantially of all the risks and rewards of ownership to the lessee.

Operating lease payments are recognised as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which the economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognised as an expense in the period in which they are incurred.

Ijarah is a lease to rent an Ijarah object without the transfer of risks and benefits related to the ownership of related assets, with or without Wa'ad to transfer ownership from the owner ("Mu'jir") to the tenant ("Musta'jir") at a any given moment.

Rental expense is recognised during the contract period when the benefit of the asset has been received. Ijarah provision fees are recorded as prepaid expenses and amortised over the contract period.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Imbalan kerja

r. Employee benefits

Imbalan pasca kerja

Post-employment benefits

Program iuran pasti

Defined contribution plan

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

Program imbalan pasti

Defined benefit plan

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current year.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di rugi komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Grup mengakui beban pesangon ketika terjadi pemutusan kontrak kerja oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal, atau ketika pekerja menerima penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela sebagai pertukaran atas imbalan tersebut. Grup mengakui beban pesangon pada tanggal yang lebih awal diantara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terjadi penawaran pengunduran diri secara sukarela, imbalan diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima tawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Remeasurement of post-employment benefits consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in other comprehensive loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Other long-term benefits

The cost of providing long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The other long-term employment benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

Termination benefits

The Group recognises termination benefits when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and which involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan metode liabilitas neraca (*balance sheet liability method*) pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

t. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income.

The Group applies the balance sheet liability method of deferred tax accounting which arises on temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. For each of the consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.

Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in its annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

t. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/21 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Laba per saham

(Rugi)/laba per saham dasar dihitung dengan membagi (rugi)/laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

v. Segmen pelaporan

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi berdasarkan sifat usaha. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa perbaikan dan overhaul pesawat, dan jasa pemeliharaan yang dapat diestimasi dengan andal, diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal pelaporan. Hasil kontrak dapat diestimasi secara andal bila seluruh kondisi berikut ini dipenuhi:

- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan kontrak tersebut akan diperoleh Perusahaan;
- Tingkat penyelesaian dari suatu kontrak pada tanggal pelaporan dapat diukur dengan andal; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi untuk kontrak tersebut dapat diukur dengan andal.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Earnings per share

Basic (loss)/earnings per share are computed by dividing net (loss)/profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the period.

v. Segment reporting

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business. All transactions between segments have been eliminated.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

w. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Rendering of services

Revenue from repair and overhaul and line maintenance services which can be estimated reliably is recognised using the stage of contract completion at each reporting date. The outcome of a contract can be estimated reliably when all of the following conditions are met:

- *Total revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the contract will be collected by the Company;*
- *The stage of contract completion at the reporting date can be measured reliably; and*
- *The costs incurred or to be incurred on the contract can be measured reliably.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan jasa (lanjutan)

Bila hasil transaksi jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat, dan jasa engineering lainnya tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan diakui hanya yang berkaitan dengan beban kontrak yang terjadi yang dapat diperoleh kembali. Biaya kontrak diakui sebagai beban pada periode saat terjadinya beban.

Bila jumlah biaya kontrak memungkinkan melebihi jumlah pendapatan jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat, dan jasa engineering lainnya, estimasi kerugian diakui segera sebagai beban.

Pada akhir periode pelaporan, kelebihan pendapatan atas penagihan dari jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat, dan jasa engineering lainnya disajikan sebagai aset lancar pada "tagihan bruto dari pelanggan", sedangkan kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan sebagai liabilitas lancar pada "utang bruto kepada pelanggan".

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**w. Revenue and expenses recognition
(continued)**

Rendering of services (continued)

Where the outcome of an aircraft's maintenance and repair service, and other engineering services, cannot be estimated reliably, revenue is recognised to the extent of contract costs incurred being recoverable. Contract costs are recognised as expenses in the period in which they are incurred.

When it is probable that the total contract cost will exceed the total revenue from aircraft maintenance and repair services, and other engineering services, the expected loss is recognised as an expense immediately.

At the end of the reporting period, earnings in excess of billings on aircraft maintenance and repair services, and other engineering services, are presented as current assets under "gross receivable from customers", while billings in excess of earnings are presented as current liabilities under "gross payable to customers".

Sale of goods

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Nilai wajar pada aset tetap

Nilai wajar dari aset tetap ditentukan menggunakan teknik valuasi yang dilakukan oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan aset tetap yang akan dinilai. Setiap perubahan dalam asumsi penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal akan berdampak pada nilai tercatat aset tetap. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 9.

Penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang dengan mempertimbangkan beberapa faktor yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, serta wanprestasi atau tunggakan pembayaran. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu.

Cadangan penurunan nilai persediaan

Grup melakukan pencadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang akan digunakan pada masa datang dan kondisi dari persediaan. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari persediaan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

a. Critical accounting estimates and assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Fair value in fixed assets

The fair value of fixed assets is determined by using valuation techniques which were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and fixed assets valued. Any change in assumption and valuation performed by an external independent appraiser will affect the carrying amount of the Group's assets. Additional information is disclosed in Note 9.

Impairment losses of receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. The Group determines the impairment losses of receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation and default or delinquency in payment. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience.

Provision for impairment of inventories

The Group provides provision of impairment of inventories based on estimated future usage and the condition of the inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the inventories.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/24 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

Taksiran masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang tercatat. Penambahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap Grup menurunkan beban usaha dan meningkatkan aset tidak lancar yang tercatat.

Pengakuan pendapatan

Grup mengakui pendapatan dari pekerjaan dalam progres pengerjaan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian kontrak ditentukan menggunakan metode survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan. Asumsi signifikan diperlukan dalam menentukan tahapan penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan. Dalam membuat asumsi, Grup melakukan evaluasi berdasarkan realisasi di waktu yang lampau.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its property and equipment based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's property and equipment increases the recorded operating expenses and decreases recorded non-current assets. An extension in the estimated useful lives of the Group's property and equipment decreases the recorded operating expenses and increases non-current assets.

Revenue recognition

The Group recognises revenue from the project in progress based on the percentage of completion method. The stage of completion of a contract is determined using surveys of the work performed method. Critical assumption is required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of estimated income. In making assumptions, the Group evaluates them based on past realisation.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

Uncertainty of tax exposures

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or the recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes". The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised.

Employee benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/26 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan
kebijakan akuntansi**

Pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan pada Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang mempunyai dampak signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian, selain yang berkaitan dengan estimasi yang dijelaskan dibawah ini.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional Perusahaan dan setiap entitas anggota Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Faktor utama adalah mata uang yang mempengaruhi secara signifikan harga jual barang dan jasa dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa; dan mata uang yang terutama mempengaruhi beban usaha dan biaya lainnya. Faktor lainnya adalah mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**b. Judgments made in applying accounting
policies**

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgments that have had a significant impact on the amounts recognised in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates which are described below.

Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgment on the determination of the functional currency of the Company and each of the Group's entities, which has a significant effect on the amounts recognised in consolidated financial statements.

The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Key factors are the currency that mainly influences the sales prices for the goods and services of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services; and the currency that mainly influences operating expenses and other costs. Another factor is the currency in which funds from financing activities are generated.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Kas	265,534	145,555	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 28):			Related parties (Note 28):
Rupiah	20,414,887	20,894,862	Rupiah
Dolar AS	2,631,837	15,320,546	US Dollars
Euro	271,967	162,378	Euro
	<u>23,318,691</u>	<u>36,377,786</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah")	2,166,874	325,213	PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	42,836	1,567	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
Citibank N.A. ("Citibank")	2,660	4,005	Citibank N.A. ("Citibank")
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	311	1,255,763	PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	2,809	149,189	Others (each below US\$100,000)
	<u>2,215,490</u>	<u>1,735,737</u>	
Dolar AS			US Dollars
Citibank	263,434	453,795	Citibank
CIMB - Syariah	115,522	9,398	CIMB - Syariah
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	120,552	118,295	Others (each below US\$100,000)
	<u>499,508</u>	<u>581,488</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 28):			Related parties (Note 28):
Rupiah	685,904	286,603	Rupiah
	<u>26,985,127</u>	<u>39,127,169</u>	
Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:			Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:
• Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:			• Contractual interest rates on cash in banks and short-term bank deposits are as follows:
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dolar AS	0% - 0.25%	0% - 0.05%	US Dollars
Rupiah	0% - 6.50%	0% - 5.25%	Rupiah

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018^{*)}</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28)	76,920,099	152,626,697	Related parties (Note 28)
Provisi atas penurunan nilai - pihak berelasi	<u>(1,360,995)</u>	<u>(1,360,995)</u>	Provision for impairment - related parties
Piutang usaha - pihak berelasi, bersih	<u>75,559,104</u>	<u>151,265,702</u>	Trade receivables - related parties, net
Pihak ketiga			Third parties
PT Sriwijaya Air ("Sriwijaya")	47,858,596	-	PT Sriwijaya Air ("Sriwijaya")
CFM International Inc.	31,954,227	2,437,599	CFM International Inc.
PT Nam Air	9,633,743	-	PT Nam Air
PT Lion Mentari Airlines	6,325,216	9,026,552	PT Lion Mentari Airlines
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$2.000.000)	<u>36,092,892</u>	<u>23,245,112</u>	Others (each below US\$2,000,000)
	131,864,674	34,709,263	
Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga	<u>(17,117,864)</u>	<u>(12,542,008)</u>	Provision for impairment - third parties
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	<u>114,746,810</u>	<u>22,167,255</u>	Trade receivables - third parties, net
Piutang usaha, bersih	<u>190,305,914</u>	<u>173,432,957</u>	Trade receivables, net
Piutang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			The Group's trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Rupiah	139,425,928	125,387,458	Rupiah
Dolar AS	<u>69,358,845</u>	<u>61,948,502</u>	US Dollars
	208,784,773	187,335,960	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(18,478,859)</u>	<u>(13,903,003)</u>	Provision for impairment
	<u>190,305,914</u>	<u>173,432,957</u>	

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 36).

^{*)} As restated (refer to Note 36).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Lancar	61,746,893	40,090,820	
Jatuh tempo:			
1 - 30 hari	31,015,857	20,635,421	
31 - 60 hari	19,979,129	40,909,060	
61 - 90 hari	14,965,343	13,284,911	
91 - 180 hari	46,547,859	27,481,300	
181 - 360 hari	7,341,017	23,704,754	
Lebih dari 360 hari	<u>27,188,675</u>	<u>21,229,694</u>	
	208,784,773	187,335,960	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(18,478,859)</u>	<u>(13,903,003)</u>	
	<u>190,305,914</u>	<u>173,432,957</u>	

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Lancar	61,746,893	40,090,820	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	31,015,857	20,635,421	1 - 30 days
31 - 60 hari	19,979,129	40,909,060	31 - 60 days
61 - 90 hari	14,965,343	13,284,911	61 - 90 days
91 - 180 hari	46,547,859	27,481,300	91 - 180 days
181 - 360 hari	7,341,017	23,704,754	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	<u>27,188,675</u>	<u>21,229,694</u>	Over 360 days
	208,784,773	187,335,960	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(18,478,859)</u>	<u>(13,903,003)</u>	Provision for impairment
	<u>190,305,914</u>	<u>173,432,957</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar AS\$128.559.021 (31 Desember 2018: AS\$133.342.137) telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2019, trade receivables of US\$128,559,021 (31 December 2018: US\$133,342,137) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there was no recent history of default.

Grup memiliki proses standar untuk penerimaan pelanggan dan penelaahan kinerja pelanggan secara berkala.

The Group has a standard process for customer acceptance and for regular review of their performance.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha masing-masing sebesar AS\$18.478.859 dan AS\$13.903.003 telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai. Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan Grup, yang mengalami kesulitan keuangan.

As at 31 December 2019 and 2018, trade receivables of US\$18,478,859 and US\$13,903,003 respectively, were past due and impaired. The individually impaired receivables mainly related to the Group's customers, which experiencing financial difficulties.

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the reporting date, management believes that the provision for impairment is sufficient to cover losses from the uncollectible receivables.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement of provision for impairment of trade receivables is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Saldo awal	13,903,003	12,581,879	Beginning balance
Penambahan	<u>4,575,856</u>	<u>1,321,124</u>	Addition
Saldo akhir	<u>18,478,859</u>	<u>13,903,003</u>	Ending balance

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

6. TAGIHAN BRUTO KEPADA PELANGGAN

Akun ini merupakan biaya jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat, dan jasa engineering lainnya yang terjadi dan laba yang diakui atas jasa yang diberikan setelah dikurangi penagihan, dengan rincian berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Biaya kontrak	264,220,867	195,368,541	
Laba yang diakui	<u>8,182,732</u>	<u>7,128,419</u>	
	272,403,599	202,496,960	
Dikurangi:			
Provisi atas penurunan nilai	(3,163,955)	-	
Termin yang ditagih	<u>(99,212,269)</u>	<u>(33,668,039)</u>	
	<u><u>170,027,375</u></u>	<u><u>168,828,921</u></u>	

Rincian jumlah tagihan bruto kepada pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018^{*)}	
Pihak berelasi (Catatan 28)	71,393,928	89,272,664	
Pihak ketiga	<u>101,797,402</u>	<u>79,556,257</u>	
	173,191,330	168,828,921	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(3,163,955)</u>	<u>-</u>	
	<u><u>170,027,375</u></u>	<u><u>168,828,921</u></u>	

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status masing-masing tagihan bruto kepada pelanggan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pelanggan.

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 36).

6. GROSS RECEIVABLE FROM CUSTOMERS

This account represents the cost of aircrafts repair and maintenance services, and other engineering services incurred plus margin for the services performed, net of amount billed, with detail by customer as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
			<i>Cost of contract Recognised profit</i>
			<i>Less: Provision for impairment Progress billing</i>

Details of gross receivable amounts from customers are as follow:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018^{*)}	
			<i>Related parties (Note 28) Third parties</i>
			<i>Provision for impairment</i>

Based on a review of the status of the individual gross receivable from customers as at 31 December 2019 and 2018, management believes that the provision for impairment is sufficient to cover losses from the uncollectible gross receivable from customers.

^{*)} As restated (refer to Note 36).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan suku cadang pesawat dengan rincian sebagai berikut:

7. INVENTORIES

This account represents aircraft spare parts with details as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018^{*)}</u>	<u>1 Januari/ January 2018^{*)}</u>	
Suku cadang <i>expendable</i> dan <i>supplies</i>	121,737,219	102,825,457	80,060,571	<i>Expendable spare parts and supplies</i>
Suku cadang <i>rotable</i> dan <i>repairable</i>	<u>40,233,248</u>	<u>36,025,860</u>	<u>10,826,299</u>	<i>Rotable spare parts and repairable</i>
	161,970,467	138,851,317	90,886,870	
Provisi atas penurunan nilai persediaan	<u>(16,061,795)</u>	<u>(13,476,614)</u>	<u>(6,685,594)</u>	<i>Provision for impairment of inventories</i>
	<u><u>145,908,672</u></u>	<u><u>125,374,703</u></u>	<u><u>84,201,276</u></u>	

Mutasi dari provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Saldo awal	13,476,614	6,685,594	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	<u>2,585,181</u>	<u>6,791,020</u>	<i>Addition</i>
	<u><u>16,061,795</u></u>	<u><u>13,476,614</u></u>	

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for decline in inventory value is adequate to cover losses on inventory value.

Persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$99.604.079 (31 Desember 2018: AS\$75.489.500). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

The inventories of the Group were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), a related party, against fire, theft and other possible risks under pool policies with a total sum insured amounting to US\$99,604,079 (31 December 2018: US\$75,489,500). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018^{*)}</u>	<u>1 Januari/ January 2018^{*)}</u>	
Uang muka pembelian	15,812,146	63,164,476	16,383,177	<i>Advances for purchases</i>
Uang muka perjalanan dinas	626,736	2,866,466	2,038,432	<i>Advances for business trips</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	<u>461,220</u>	<u>1,724,219</u>	<u>500,001</u>	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
	<u>16,900,102</u>	<u>67,755,161</u>	<u>18,921,610</u>	
Bagian lancar	<u>(10,433,051)</u>	<u>(37,000,228)</u>	<u>(17,381,009)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>6,467,051</u></u>	<u><u>30,754,933</u></u>	<u><u>1,540,601</u></u>	<i>Non-current portion</i>

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 36).

^{*)} As restated (refer to Note 36).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)**

Uang muka pembelian terutama merupakan pembayaran kepada subkontraktor dan pemasok terkait dengan jasa pembuatan dan pemeliharaan kabin, mesin dan pemeliharaan rutin.

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES
(continued)**

Advances for purchases mainly represent payments to subcontractors and suppliers in respect of installation of cabin refurbishment, engine, and general maintenance contracts.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2019						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan:					Acquisition cost:	
Bangunan dan prasarana	38,118,251	1,675,987	2,311,934	1,405,478	43,511,650	Building and improvements
Suku cadang <i>rotable</i>	49,667,258	18,754,760	27,534,736	-	95,956,754	Rotable spare parts
Peralatan dan perlengkapan bengkel	86,431,115	16,651,965	23,600	-	103,106,680	Warehouse tools and equipment
Peralatan kantor dan komputer	28,329,844	3,830,210	1,721,833	-	33,881,887	Office and computer equipment
Perbaikan aset sewa	226,326	-	-	-	226,326	Leasehold improvement
Aset dalam konstruksi	2,826,527	34,463,982	(33,006,968)	-	4,283,541	Assets under construction
	<u>205,599,321</u>	<u>75,376,904</u>	<u>(1,414,865)</u>	<u>1,405,478</u>	<u>280,966,838</u>	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:	
Bangunan dan prasarana	(138)	(1,972,375)	1,414,865	-	(57,648)	Building and improvements
Suku cadang <i>rotable</i>	(22,175,291)	(5,471,734)	-	-	(27,647,025)	Rotable spare parts
Peralatan dan perlengkapan bengkel	(45,079,908)	(7,736,294)	-	-	(52,816,202)	Warehouse tools and equipment
Peralatan kantor dan komputer	(15,505,176)	(2,407,579)	-	-	(17,912,755)	Office and computer equipment
Perbaikan aset sewa	(150,401)	(75,925)	-	-	(226,326)	Leasehold improvement
	<u>(82,910,914)</u>	<u>(17,663,907)</u>	<u>1,414,865</u>	<u>-</u>	<u>(99,159,956)</u>	
Nilai buku bersih	<u>122,688,407</u>				<u>181,806,882</u>	Net book value
31 Desember/December 2018 ¹⁾						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan:					Acquisition cost:	
Bangunan dan prasarana	37,797,560	28,858	(2,019,474)	2,311,307	38,118,251	Building and improvements
Suku cadang <i>rotable</i>	41,439,486	520,471	7,707,301	-	49,667,258	Rotable spare parts
Peralatan dan perlengkapan bengkel	74,965,618	7,781,376	3,684,121	-	86,431,115	Warehouse tools and equipment
Peralatan kantor dan komputer	25,958,868	2,027,630	343,346	-	28,329,844	Office and computer equipment
Perbaikan aset sewa	226,326	-	-	-	226,326	Leasehold improvement
Aset dalam konstruksi	12,316,907	2,244,388	(11,734,768)	-	2,826,527	Assets under construction
	<u>192,704,765</u>	<u>12,602,723</u>	<u>(2,019,474)</u>	<u>2,311,307</u>	<u>205,599,321</u>	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:	
Bangunan dan prasarana	(154,637)	(1,864,975)	2,019,474	-	(138)	Building and improvements
Suku cadang <i>rotable</i>	(17,267,202)	(4,908,089)	-	-	(22,175,291)	Rotable spare parts
Peralatan dan perlengkapan bengkel	(38,552,890)	(6,527,018)	-	-	(45,079,908)	Warehouse tools and equipment
Peralatan kantor dan komputer	(13,419,472)	(2,085,704)	-	-	(15,505,176)	Office and computer equipment
Perbaikan aset sewa	(37,238)	(113,163)	-	-	(150,401)	Leasehold improvement
	<u>(69,431,439)</u>	<u>(15,498,949)</u>	<u>2,019,474</u>	<u>-</u>	<u>82,910,914</u>	
Nilai buku bersih	<u>123,273,326</u>				<u>122,688,407</u>	Net book value

Beban penyusutan sebesar AS\$17.663.907 (2018: AS\$15.498.949) seluruhnya dibebankan sebagai beban usaha.

Depreciation expenses amounting to US\$17,663,907 (2018: US\$15,498,949) are charged to operating expenses.

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 36).

*) As restated (refer to Note 36).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Assets under construction consist of the following:

31 Desember/December 2019					
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>	
Bangunan dan prasarana	2,859,711	4,607,194	62%	Mei/May 2020	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan instalasi	1,423,830	1,507,223	94%	Mei/May 2020	<i>Machine and installation</i>
	<u>4,283,541</u>	<u>6,114,417</u>			
31 Desember/December 2018 ^{*)}					
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>	
Bangunan dan prasarana	1,439,925	2,121,787	68%	Maret/March 2019	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan instalasi	1,386,602	1,386,602	100%	Maret/March 2019	<i>Machine and installation</i>
	<u>2,826,527</u>	<u>3,508,389</u>			

Bangunan dan prasarana yang dinyatakan dengan nilai wajar

Building and improvement carried at revalued amount

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen, KJPP Iskandar & Rekan, untuk tahun 2019 dalam laporannya tertanggal 10 Desember 2019. Penilai independen tersebut telah teregistrasi di OJK. Penilaian aset tetap menggunakan laporan per 30 September 2019. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan biaya.

The revaluation of land, buildings and aircrafts was performed by independent appraisers, KJPP Iskandar & Rekan, for 2019, as stated in the report dated 10 December 2019. The independent appraiser is registered in OJK. The revaluation of fixed assets used the financial information as of 30 September 2019. The appraisal method used is the market value and cost approach.

Rincian dari bangunan dan prasarana milik Grup dan informasi mengenai hirarki nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Details of the Group's building and improvements and information about the fair value hierarchy as at 31 December 2019 are as follow:

	<u>Tingkat 1/ Level 1</u>	<u>Tingkat 2/ Level 2</u>	<u>Tingkat 3/ Level 3</u>	
Bangunan dan prasarana	-	√	-	<i>Buildings and improvements</i>

Tidak ada perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 selama periode tersebut.

There was no transfer between Level 1 and Level 2 during the period.

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 36).

*) As restated (refer to Note 36).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak tangguhan, dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus Revaluasi".

Jika bangunan dan prasarana diukur menggunakan nilai historis, nilai tercatat aset tetap tersebut akan sebesar AS\$38.478.669 (2018: AS\$35.806.944).

Grup mempunyai aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar AS\$46.975.343 (2018: AS\$39.752.780).

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal pelaporan tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap yang dinyatakan dalam biaya perolehan.

Aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Jumlah tercatat aset yang diasuransikan			Carrying amount of insured assets
Aset tetap (AS\$)	85,437,898	110,267,939	Property and equipment (US\$)
Jumlah pertanggungan asuransi			Total sum insured
Rupiah	926,090,854,111	718,521,529	Rupiah
Dolar AS	18,817,450	88,863,407	US Dollars

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit investasi (Catatan 14). Total nilai buku bersih aset tetap berupa bangunan, peralatan, *rotable*, dan *fixture* sebesar AS\$141.242.490 digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Indonesia Infrastructure Finance (Catatan 14).

9. FIXED ASSETS (continued)

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of deferred tax, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation Surplus".

If building and improvements had been measured on a historical cost basis, the asset's carrying amount would have been US\$38,478,669 (2018: US\$35,806,944).

The Group has fixed assets which are fully depreciated but are still being used with acquisition cost amounting to US\$46,975,343 (2018: US\$39,752,780).

Management believes that there are no events or changes in circumstances as of the reporting date which may indicate impairment in value of fixed assets carried at cost.

Fixed assets were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) against fire, theft and other possible risks as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Jumlah tercatat aset yang diasuransikan			Carrying amount of insured assets
Aset tetap (AS\$)	85,437,898	110,267,939	Property and equipment (US\$)
Jumlah pertanggungan asuransi			Total sum insured
Rupiah	926,090,854,111	718,521,529	Rupiah
Dolar AS	18,817,450	88,863,407	US Dollars

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The fixed assets were used as collateral for investment credit facility (Note 14). The total net book value of fixed assets, such as building, equipment, rotatable, and fixtures amounting to US\$141,242,490, is used as collaterals to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Indonesia Infrastructure Finance (Note 14).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018^{*)}</u>	<u>1 Januari/ January 2018^{*)}</u>	
Pihak ketiga	104,230,196	83,358,448	82,448,764	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 28)	<u>7,875,272</u>	<u>2,184,661</u>	<u>2,694,985</u>	<i>Related parties (Note 28)</i>
	<u>112,105,468</u>	<u>85,543,109</u>	<u>85,143,749</u>	

Utang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

Trade payables based on their original currencies consist of the following:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018^{*)}</u>	<u>1 Januari/ January 2018^{*)}</u>	
Dolar AS	87,539,072	68,192,449	72,721,045	<i>US Dollars</i>
Rupiah	24,195,482	16,868,244	12,036,839	<i>Rupiah</i>
Lainnya	<u>370,914</u>	<u>482,416</u>	<u>385,865</u>	<i>Others</i>
	<u>112,105,468</u>	<u>85,543,109</u>	<u>85,143,749</u>	

Utang usaha terutama merupakan utang kepada pemasok lokal dan asing untuk pembelian persediaan dan subkontrak.

Trade payables mainly represent the outstanding liabilities to local and foreign suppliers for purchases of inventories and subcontracts.

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 36).

^{*)} As restated (refer to Note 36).

11. AKRUAL

11. ACCRUALS

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Bonus dan tantiem	5,182,611	2,624,202	<i>Bonuses and tantiem</i>
Sewa dan konsesi	3,240,766	6,511,933	<i>Rental and concession</i>
Pembelian persediaan	2,425,365	1,717,026	<i>Purchase of inventories</i>
Kurir dan pengiriman	529,042	1,835,365	<i>Courier and freight</i>
Telepon, listrik dan air	577,003	611,866	<i>Telephone, electricity and water</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	<u>1,464,741</u>	<u>533,813</u>	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
	<u>13,419,528</u>	<u>13,834,205</u>	

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related party information.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM LOANS

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Entitas berelasi dengan			
Pemerintah			<i>Government related entities</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	30,743,200	20,962,030	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	37,117,884	30,000,000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Maybank	12,280,000	12,280,000	<i>Maybank</i>
CIMB - Syariah	12,280,000	12,280,000	<i>CIMB - Syariah</i>
PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")	20,000,000	-	<i>PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")</i>
PT Bank Rabobank International Indonesia ("Rabobank")	-	9,757,065	<i>PT Bank Rabobank International Indonesia ("Rabobank")</i>
	<u>112,421,084</u>	<u>85,279,095</u>	

BRI

Pada tanggal 31 Mei 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas non-tunai dari BRI berupa Kredit Modal Kerja Impor ("KMKI") dan Penangguhan Jaminan Impor ("PJI") dalam bentuk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), Letter of Credit ("LC"), *Sight/Usance/Usance Payable at Sight* ("UPAS") dan *Standby Letter of Credit* ("SBLC") sebesar AS\$30 juta.

Tujuan dari fasilitas KMKI dan PJI adalah untuk pembelian suku cadang pesawat dari luar negeri dan dalam negeri.

Pada tanggal 17 Juli 2017, jumlah fasilitas ditingkatkan sehingga, jumlah maksimum fasilitas kini sebesar AS\$67,5 juta.

Total pemakaian fasilitas non-tunai LC UPAS sebesar AS\$30.743.200 (2018: AS\$20.962.030).

BNI

Pada tanggal 26 April 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI sebesar AS\$30 juta. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga mengambang *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") tiga bulanan ditambah 2,75% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk mendukung aktivitas operasional Perusahaan. Pada tanggal 8 November 2019, fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan 27 Oktober 2020.

BRI

On 31 May 2016, the Company obtained non-cash facilities from BRI consisting of Kredit Modal Kerja Impor ("KMKI"), and Penangguhan Jaminan Impor ("PJI") in the form of Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), Letter of Credit ("LC"), Sight/Usance/Usance Payable at Sight ("UPAS") and Standby Letter of Credit ("SBLC") amounting to US\$30 million.

The purpose of the KMKI and PJI facilities is for aircraft spare part purchases from international and domestic suppliers.

On 17 July 2017, the facility amount was increased, hence, the current maximum amount is US\$67.5 million.

Total use of non-cash facility LC UPAS amounted to US\$30,743,200 (2018: US\$20,962,030).

BNI

On 26 April 2016, the Company obtained US\$30 million working capital credit facility from BNI. The loan bears a rate of 3-month London Interbank Offered Rate ("LIBOR") floating interest rate plus 2.75% per annum. The facility is being used to support the Company's operational activities. On 8 November 2019, the facility is renewed until 27 October 2020.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

BNI (lanjutan)

Pada tanggal 21 April 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas non-tunai berupa *Omnibus Sight Usance*, *UPAS LC* dan *SKBDN* dari BNI dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar AS\$67,5 juta. Pada tanggal 8 November 2019, fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan 27 Oktober 2020.

Total saldo pinjaman sebesar AS\$37.117.884 (2018: AS\$30.000.000).

Maybank

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan skema musyarakah dari Maybank dengan jangka waktu sampai 8 Juni 2019, dengan jumlah maksimum sebesar AS\$12.280.000 dengan nisbah sebesar 3-bulan LIBOR ditambah 2,25% per tahun. Pada tanggal 8 Juni 2019, fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan 8 Juni 2020.

Total saldo pinjaman sebesar AS\$12.280.000.

CIMB - Syariah

Pada tanggal 25 September 2018, Perusahaan memperoleh perjanjian pembiayaan fasilitas musyarakah dari CIMB dengan jangka waktu sampai 24 September 2019. Jumlah maksimum fasilitas ini sebesar AS\$12.280.000 dengan nisbah sebesar 3-bulan LIBOR ditambah 2,21% per tahun. Pada tanggal 21 November 2019, fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan 25 September 2020.

Total saldo pinjaman sebesar AS\$12.280.000.

Rabobank

Pada tanggal 24 September 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas dari Rabobank berupa fasilitas gabungan dalam bentuk *SKBDN, LC, Sight/Usance/UPAS/UPAU (Usance Payable at Usance)* dan *Account Payable Financing* senilai AS\$9 juta dengan bunga LIBOR ditambah 2% per tahun untuk saldo dalam AS\$ dan 4,9% per tahun untuk saldo dalam Rupiah dan Fasilitas Pinjaman Rekening Koran ("PRK") senilai AS\$1 juta dengan bunga LIBOR ditambah 2% per tahun untuk saldo dalam AS\$ dan 9% per tahun untuk saldo dalam Rupiah. Fasilitas ini jatuh tempo pada 28 September 2019 dan pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman ini telah dilunasi.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

BNI (continued)

On 21 April 2016, the Company obtained a non-cash facility in the form of *Omnibus Sight Usance*, *UPAS LC* and *SKBDN* from BNI with a maximum amount of US\$67.5 million. On 8 November 2019, the facility was renewed until 27 October 2020.

The outstanding loan amounted to US\$37,117,884 (2018: US\$30,000,000).

Maybank

On 8 June 2018, the Company obtained working capital credit with musyarakah scheme from Maybank with a maturity date of 8 June 2019 and a maximum amount of US\$12,280,000, with indicative return of 3-month LIBOR plus 2.25% per annum. On 8 June 2019, the facility was renewed until 8 June 2020.

The total outstanding loan is US\$12,280,000.

CIMB - Syariah

On 25 September 2018, the Company obtained financing agreement musyarakah facility from CIMB with a maturity date of 24 September 2019. The facility has a maximum amount of US\$12,280,000 with indicative return of 3-month LIBOR plus 2.21% per annum. On 21 November 2019, the facility was renewed until 25 September 2020.

The total outstanding loan is US\$12,280,000.

Rabobank

On 24 September 2018, the Company obtained facilities from Rabobank in the form of combined facility consisting of *SKBDN, LC, Sight/Usance/UPAS/UPAU (Usance Payable at Usance)* and *Account Payable Financing* amounting to US\$9 million with interest of LIBOR plus 2% per annum for balance in USD and 4.9% per annum for balance in Rupiah and Pinjaman Rekening Koran ("PRK") amounting to US\$1 million with interest of LIBOR plus 2% for balances in US\$ and 9% for balance in Rupiah. These facilities matured on 28 September 2019 and as at 31 December 2019, the loan has been settled.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

CTBC

Pada tanggal 19 November 2019, Perusahaan memperoleh perjanjian fasilitas pembiayaan dari CTBC dengan jangka waktu sampai dengan 19 November 2020. Jumlah maksimum fasilitas ini sebesar AS\$20.000.000 dengan bunga LIBOR ditambah 2% per tahun, dan Perusahaan juga memperoleh fasilitas transaksi valuta asing senilai AS\$ 1.000.000.

Total saldo pinjaman sebesar AS\$20,000,000.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

CTBC

On 19 November 2019, the Company obtained a financing facility agreement from CTBC with a maturity period running until 19 November 2020. The facility has a maximum amount of US\$20,000,000 with interest of LIBOR plus 2% per annum, and the Company also obtained a foreign exchange transaction facility amounting to US\$1,000,000.

The total outstanding loan is US\$20.000.000.

13. LIABILITAS ANJAK PIUTANG

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Entitas berelasi dengan			
Pemerintah			Government related entities
BNI	39,893,713	46,328,080	BNI
BRI	2,042,092	8,455,356	BRI
Pihak ketiga			Third party
CIMB	<u>12,634,755</u>	<u>54,996,800</u>	CIMB
	<u><u>54,570,560</u></u>	<u><u>109,780,236</u></u>	

13. FACTORING LIABILITIES

BNI

Pada tanggal 23 Juli 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Open Account Financing* ("OAF") dengan jangka waktu sampai 27 Oktober 2019. Pada tanggal 30 Oktober 2019, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Oktober 2020.

Tingkat diskonto sebesar 4% per tahun dan 8% per tahun dibebankan untuk masing-masing saldo dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Total saldo liabilitas anjak piutang sebesar Rp554.562.504.413 atau setara dengan AS\$39.893.713 (2018: AS\$33.120.193 dan Rp191.263.396.976 atau setara dengan AS\$13.207.887).

Sehubungan dengan perjanjian ini, Perusahaan diwajibkan memenuhi rasio keuangan: (a) rasio lancar minimal 1:1; (b) rasio utang dengan modal maksimal 2,5 kali; (c) rasio cakupan utang 100%. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan rasio cakupan utang.

BNI

On 23 July 2018, the Company obtained an *Open Account Financing* ("OAF") facility with a maturity period running until 27 October 2019. On 30 October 2019, this facility was extended to 27 October 2020.

Discount rates of 4% per annum and 8% per annum were charged to the US Dollars and Rupiah balances, respectively. Total outstanding factoring liabilities amounted to Rp554,562,504,413 or equivalent to US\$39,893,713 (2018: US\$33,120,193 and Rp191,263,396,976 or equivalent to US\$13,207,887).

In relation to this agreement, the Company has to comply with the following financial ratios: (a) minimum current ratio of 1:1; (b) maximum debt to equity ratio of 2.5 times; and (c) debt service coverage ratio of 100%. As at 31 December 2019, the Company did not comply with the debt service coverage ratio.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS ANJAK PIUTANG (lanjutan)

BRI

Pada tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas dari BRI dalam bentuk *Supply Chain Financing* ("SCF") dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$15 juta. Selanjutnya pada tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan memperoleh perluasan penggunaan fasilitas sebesar AS\$10 juta dan perpanjangan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan.

Tingkat diskonto sebesar 5% per tahun dan 8,75% per tahun dibebankan masing-masing untuk saldo dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Total saldo liabilitas anjak piutang sebesar Rp28.387.120.892 atau setara dengan AS\$2.042.092 (2018: AS\$2.390.196 dan Rp87.829.584.145 atau setara dengan AS\$6.065.160).

Sehubungan dengan perjanjian ini, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan: (a) rasio lancar minimum 1,5 kali dan (b) dilarang mendapatkan pinjaman tambahan ketika rasio hutang terhadap ekuitas lebih dari 3 kali. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan rasio lancar.

CIMB

Pada tanggal 24 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas jual beli piutang dari CIMB maksimum sebesar AS\$54 juta yang jatuh tempo pada tanggal 23 Agustus 2019. Pada tanggal 14 November 2019, fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan 25 September 2020.

Tingkat diskonto sebesar LIBOR 3 bulan ditambah 2,19% per tahun dan *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") 3 bulan ditambah 2,59% per tahun dibebankan masing-masing untuk saldo dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah.

Total saldo pinjaman sebesar Rp175.635.729.255 atau setara dengan AS\$12.634.755 (2018: Rp796.408.723.118 atau setara dengan AS\$54.996.800).

13. FACTORING LIABILITIES (continued)

BRI

On 31 May 2018, the Company obtained facility from BRI in the form of Supply Chain Financing ("SCF"), with a maximum facility amount of US\$15 million. On 21 May 2019, the Company obtained an extended usage of facility amounting to US\$10 million and a 12 month period extension of the maturity date.

Discount rates of 5% per annum and 8.75% per annum were charged to the US Dollars and Rupiah balances, respectively. Total outstanding factoring liabilities amounted to Rp28,387,120,892 or equivalent to US\$2,042,092 (2018: US\$2,390,196 and Rp87,829,584,145 or equivalent to US\$6,065,160).

In relation to this agreement, the Company has to comply with the following financial ratios: (a) minimum current ratio of 1,5 times and (b) the Company is prohibited from obtaining additional loans when the debt-to-equity ratio greater than 3 times. As at 31 December 2019, the Company did not comply with the minimum current ratio.

CIMB

On 24 August 2018, the Company obtained a receivable purchase facility from CIMB with maximum amount of US\$54 million and a maturity date period running 23 August 2019. On 14 November 2019, the facility was extended to 25 September 2020.

Discount rates of 3-month LIBOR plus 2.19% per annum and 3-month Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus 2.59% per annum were charged to the US Dollar and IDR balances, respectively.

The total outstanding loan amounted to Rp175,635,729,255 or equivalent to US\$12,634,755 (2018: Rp796,408,723,118 or equivalent to US\$54,996,800).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM LOANS

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Entitas berelasi dengan Pemerintah BNI	108,028,317	57,161,847	Government related entities BNI
Pihak ketiga PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")	<u>33,214,173</u>	<u>43,095,010</u>	Third party PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")
	141,242,490	100,256,857	
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(141,242,490)</u>	<u>(23,741,699)</u>	Current maturities
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u><u>-</u></u>	<u><u>76,515,158</u></u>	Long-term portion - net of current maturities

BNI

Pada tanggal 31 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi yang jatuh tempo pada tanggal 26 November 2025, dengan nilai maksimum sebesar Rp490 miliar dan AS\$6 juta, yang dikenakan suku bunga mengambang masing-masing sebesar LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% per tahun dan 6% per tahun. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembiayaan pembangunan hanggar baru dan peralatan hanggar. Total saldo pinjaman sebesar AS\$23.763.387 (sebelum dikurangi biaya transaksi ditangguhkan sebesar AS\$16.886) (2018: AS\$27.707.361 (sebelum dikurangi biaya transaksi ditangguhkan sebesar AS\$16.886)).

Pada tanggal 28 April 2016, Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar AS\$42 juta, yang jatuh tempo pada tanggal 28 April 2021 dengan suku bunga mengambang sebesar LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pengembangan kemampuan dan penambahan kapasitas perawatan pesawat. Total saldo pinjaman sebesar AS\$11.648.138 (2018: AS\$19.548.138).

BNI

On 31 May 2013, the Company obtained an investment credit facility with maturity date on 26 November 2025, with a maximum amount of Rp490 billion and US\$6 million, at a floating interest rate of 3-month LIBOR plus 3.5% per annum and a fixed rate of 6% per annum, respectively. The credit facility is intended to finance the construction of a new hangar and hangar equipment. The total outstanding loan amounted to US\$23,763,387 (excluding deferred transaction cost of US\$16,886) (2018: US\$27,707,361 (excluding deferred transaction cost of US\$16,886)).

On 28 April 2016, the Company also obtained investment credit facility with a maximum amount of US\$42 million, due on 28 April 2021 at a floating interest rate of 3-month LIBOR plus 3.5% per annum. The facility is intended to finance development capability and increase capacity for aircraft maintenance. The total outstanding loan is US\$11,648,138 (2018: US\$19,548,138).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

BNI (lanjutan)

Pada tanggal 28 April 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar AS\$8 juta, yang jatuh tempo pada tanggal 28 April 2019 dan suku bunga mengambang sebesar LIBOR tiga bulanan ditambah 2,75% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk konsesi lahan dan sewa tanah dari PT Angkasa Pura II (Persero). Pada tanggal 31 Desember 2018, total saldo pinjaman sebesar AS\$2.000.000.

Pada tanggal 23 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar AS\$73 juta, yang jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2026 dengan suku bunga mengambang sebesar LIBOR tiga bulanan ditambah 3,05% per tahun. Total saldo pinjaman sebesar AS\$72.633.678 (2018: AS\$7.906.348).

Semua fasilitas pinjaman yang disebutkan di atas dijamin dengan aset yang dibiayai melalui fasilitas ini (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan keuangan untuk rasio cakupan utang. Seluruh saldo pinjaman BNI diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019.

IIF

Pada tanggal 16 Juli 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) dengan jumlah maksimum sebesar AS\$30 juta, yang jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2020 dengan suku bunga mengambang sebesar LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian peralatan dan suku cadang.

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan melakukan amandemen atas perjanjian kredit di atas dengan memperbaharui jumlah fasilitas kredit menjadi sebesar AS\$21,5 juta. Total saldo pinjaman sebesar AS\$4.047.506 (2018: AS\$8.095.010).

14. LONG-TERM LOANS (continued)

BNI (continued)

On 28 April 2016, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of US\$8 million, due on 28 April 2019 at a floating interest rate of 3-month LIBOR plus 2.75% per annum. The facility is intended for land utilisation and concession with PT Angkasa Pura II (Persero). As at 31 December 2018, the total outstanding loan balance amounted to US\$2,000,000.

On 23 October 2018, the Company obtained working capital loan facility with a maximum amount of US\$73 million, due on 23 October 2026 at a floating interest rate of 3-month LIBOR plus 3.05% per annum. The total outstanding loan is US\$72,633,678 (2018: US\$7,906,348)

All of the above mentioned loan facilities are secured with assets financed by these facilities (Note 9).

As at 31 December 2019, the Company did not comply with the financial covenant for debt service coverage ratio. All of the outstanding loan from BNI was classified as current liabilities as at 31 December 2019.

IIF

On 16 July 2014, the Company obtained an investment credit facility from PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF), with a maximum amount of US\$30 million and a maturity date on 16 December 2020 at a floating interest rate of 3-month LIBOR plus 3.5% per annum. This facility was used to purchase tools and spare parts.

On 30 June 2015, the Company amended the terms of the investment credit facility and changed the credit facilities amount to US\$21.5 million. The total outstanding loan amounted to US\$4,047,506 (2018: US\$8,095,010).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

IIF (lanjutan)

Pada tanggal 24 September 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari IIF dengan nilai maksimum sebesar AS\$35 juta, yang jatuh tempo pada tanggal 23 September 2021 dengan suku bunga mengambang sebesar LIBOR ditambah 2,5% per tahun. Total saldo pinjaman sebesar AS\$29.166.667 (2018: AS\$35,000,000).

Semua fasilitas pinjaman yang disebutkan di atas dijamin dengan aset yang dibiayai melalui fasilitas ini (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan keuangan untuk rasio cakupan utang. Seluruh saldo pinjaman dari IIF diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019.

14. LONG-TERM LOANS (continued)

IIF (continued)

On 24 September 2018, the Company obtained working capital credit facility from IIF, with maximum amount of US\$35 million, a maturity date period running until 23 September 2021, and at a floating interest rate of LIBOR plus 2.5% per annum. The total outstanding loan amounted to US\$29,166,667 (2018: US\$35,000,000).

All of the above mentioned loan facilities are secured with assets financed by these facilities (Note 9).

As at 31 December 2019, the Company did not comply with the financial covenant for debt service coverage ratio. All of the outstanding loan from IIF was classified as current liabilities at 31 December 2019.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") senilai AS\$6.777.594 (2018: AS\$2.083.365) dan Pajak Penghasilan Badan sebesar AS\$4.573.202 (2018: nihil).

b. Utang pajak

15. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of Value Added Tax ("VAT") amounting to US\$6,777,594 (2018: US\$2,083,365) and corporate income tax amounting to US\$4,573,202 (2018: nil).

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Pajak Penghasilan Badan:			<i>Corporate Income Tax:</i>
2019	960,068	-	2019
2018	-	148,792	2018
	960,068	148,792	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
PPN	84,974	-	VAT
Pasal 21	954,371	2,348,547	Article 21
Pasal 23	110,861	153,549	Article 23
Pasal 4(2)	52,404	17,509	Article 4(2)
Pasal 26	444,916	15,747	Article 26
	1,647,526	2,535,352	
	2,607,594	2,684,144	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2019</u>	<u>2018*</u>	
Beban pajak kini	1,977,213	9,602,238	<i>Current tax expenses</i>
Beban pajak tangguhan	(1,452,617)	414,188	<i>Deferred tax expenses</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>308,639</u>	<u>(56,515)</u>	<i>Prior period adjustments</i>
Beban pajak penghasilan	<u>833,235</u>	<u>9,959,911</u>	<i>Income tax expenses</i>
Perhitungan beban pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:			<i>The calculation of the current tax expenses are as follows:</i>
	<u>2019</u>	<u>2018*</u>	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>(2,155,288)</u>	<u>21,084,902</u>	<i>Consolidated (loss)/profit before income tax</i>
(Dikurangi)/ditambah: Eliminasi konsolidasi	3,270,425	-	<i>(Deduct)/add: Consolidation eliminations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>(4,633,043)</u>	<u>-</u>	<i>Profit before income tax - subsidiaries</i>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(3,517,906)</u>	<u>21,084,902</u>	<i>(Loss)/profit before income tax - the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Provisi atas penurunan nilai persediaan	2,585,181	6,791,021	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Liabilitas imbalan kerja	3,454,328	(987,785)	<i>Employee benefits</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang	7,739,811	1,321,120	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Penyusutan	<u>(7,968,576)</u>	<u>(8,781,111)</u>	<i>Depreciation</i>
	<u>5,810,744</u>	<u>(1,656,755)</u>	
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	4,758,767	19,857,600	<i>Non-deductible expense</i>
Bagian atas laba bersih entitas anak	(3,270,425)	-	<i>Share of net profit of subsidiaries</i>
Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	<u>(625,607)</u>	<u>(876,798)</u>	<i>Income subject to final income tax</i>
	<u>862,735</u>	<u>18,980,802</u>	
Taksiran laba fiskal - Perusahaan	<u>3,155,573</u>	<u>38,408,949</u>	<i>Estimated taxable income - the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan tarif pajak 25% - Perusahaan	788,893	9,602,238	<i>Current tax expenses at 25% - the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	<u>1,188,320</u>	<u>-</u>	<i>Current tax expenses - subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>1,977,213</u>	<u>9,602,238</u>	<i>Consolidated current tax expenses</i>

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 36).

*) As restated (refer to Note 36).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan saat SPT tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Tax ("DGT").

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis atas laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expenses and the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018*</u>	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>(2,155,288)</u>	<u>21,084,902</u>	Consolidated (loss)/profit before income tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak 25%	(538,822)	5,271,226	Income tax at 25%
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(156,402)	(219,200)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	1,219,820	4,964,400	Non-deductible expenses
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>308,639</u>	<u>(56,515)</u>	Prior period adjustments
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>833,235</u>	<u>9,959,911</u>	Consolidated income tax expense

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 36).

*) As restated (refer to Note 36).

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	<u>1 Januari/ January 2019</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Provisi atas penurunan nilai piutang	3,475,751	1,934,953	-	5,410,704	Provision for impairment receivables
Provisi atas penurunan nilai persediaan	3,369,156	646,293	-	4,015,449	Provision for impairment of inventories
Penyusutan	(9,365,979)	(1,992,434)	(351,369)	(11,709,782)	Depreciation
Liabilitas imbalan kerja	<u>9,365,923</u>	<u>863,805</u>	<u>(88,046)</u>	<u>10,141,682</u>	Employee benefits obligation
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>6,844,851</u>	<u>1,452,617</u>	<u>(439,415)</u>	<u>7,858,053</u>	Deferred tax assets - net

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	1 Januari/ January 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss*)	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2018*)	
Provisi atas penurunan nilai piutang	3,145,471	330,280	-	3,475,751	Provision for impairment receivables
Provisi atas penurunan nilai persediaan	1,671,401	1,697,755	-	3,369,156	Provision for impairment of inventories
Penyusutan	(6,592,874)	(2,195,278)	(577,827)	(9,365,979)	Depreciation
Liabilitas imbalan kerja	10,039,984	(246,946)	(427,115)	9,365,923	Employee benefits obligation
Aset pajak tangguhan	<u>8,263,982</u>	<u>(414,189)</u>	<u>(1,004,942)</u>	<u>6,844,851</u>	Deferred tax assets

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 36).

*) As restated (refer to Note 36).

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam Grup menghitung sendiri dan menyetorkan besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutang pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries within the Group submit tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letters

Di bulan Oktober 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") tahun 2017 atas pajak penghasilan badan sebesar AS\$308.639 dan pajak lainnya sebesar AS\$904.390. Perusahaan setuju dengan SKPKB tersebut dan telah membebaskan pembayaran pajak tersebut pada laba rugi tahun berjalan.

In October 2019, the Company received a tax assessment letter for 2017 confirming an underpayment of corporate income tax amounting to US\$308,639 and other taxes totalling US\$904,390. The Company agreed with these tax assessment letters and charged the tax payment to the current year profit or loss.

g. Pengampunan pajak

g. Tax amnesty

Perusahaan mengikuti program Pengampunan Pajak dengan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta ("SPH") kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Permohonan Pengampunan Pajak Perusahaan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-280/PP/WPJ.19/2017 pada tanggal 3 April 2017.

The Company participated in a Tax Amnesty program and submitted an Asset Declaration Letter ("SPH") for Tax Amnesty to the Finance Minister of the Republic of Indonesia. The application for the Tax Amnesty of the Company was approved by the Directorate General of Taxes through Tax Remission Certificate No. KET-280/PP/ WPJ.19/2017 dated 3 April 2017.

Perusahaan membukukan aset pengampunan pajak sebesar Rp2.078.500.000 (setara AS\$156.020). Tidak terdapat liabilitas pengampunan pajak. Kenaikan Aset Pengampunan Pajak dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor sebesar AS\$156.020 (Catatan 18).

The Company recorded tax amnesty assets amounting to Rp2,078,500,000 (equivalent to US\$156,020). There are no tax amnesty liabilities recorded. An increase of Tax Amnesty Assets recorded as Additional Paid-in Capital amounted to US\$156,020 (Note 18).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyediakan imbalan pasca-kerja berupa program iuran pasti dan manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain untuk karyawan yang memenuhi persyaratan program.

a. Imbalan pasca-kerja

Program iuran pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi persyaratan. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Garuda Indonesia ("DPGA"), yang Akta Pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-403/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999. Iuran dana pensiun berjumlah sama dengan 7,5% (2018: 7,5%) dari gaji dasar karyawan dimana sebesar 2% (2018: 2%) ditanggung karyawan dan sisanya ditanggung Grup.

Sesuai dengan amendemen Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dan Peraturan Perusahaan ("PP") pada tahun 2016. Grup menyelenggarakan tambahan program pensiun iuran pasti. Oleh karena itu, Grup mengikut sertakan karyawan dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI. Grup membayar kontribusi iuran sebesar 6% (2018: 6%) dari gaji dasar karyawan dan ditambah iuran khusus untuk karyawan yang akan pensiun.

Di tahun 2019, Grup telah memperbaharui PKB yang berlaku hingga 2021.

Beban iuran pasti yang diakui dalam beban operasi sebesar AS\$7.489.334 (2018: AS\$4.197.314).

Program imbalan pasti

Grup memberikan imbalan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Grup yang didasarkan pada Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Grup memperhitungkan akumulasi iuran yang dibayar kepada DPGA sebagai pengurang liabilitas program imbalan pasti sesuai dengan peraturan perusahaan yang berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Group provides post-employment defined contribution plans, defined post-employment plans and other long-term benefits covering its qualifying employees for each program.

a. Post-employment benefits

Defined contribution plan

The Group established a defined contribution pension plan for all of its qualifying employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Garuda Indonesia ("DPGA"), whose Deed of Establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-403/ KM.17/1999 dated 15 November 1999. The pension contributions are equivalent to 7.5% (2018: 7.5%) of employees' base salaries wherein 2% (2018: 2%) is assumed by the employees and the difference is assumed by the Group.

In accordance with the amendments to the Cooperation Employee Agreement ("PKB") and the Company Regulation ("PP") in 2016, the Group provides an additional defined contribution pension plan. Accordingly, the Group includes its employees in the defined contribution pension program which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI. The Group pays a contribution fee of 6% (2018: 6%) of employees' basic salaries and additional specific contributions for retiring employees.

In 2019, the Group renewed its PKB which are applicable until 2021.

Contribution expenses recognised under operating expenses amounted to US\$7,489,334 (2018: US\$4,197,314).

Defined benefit plan

The Group provides benefits to its qualifying employees in accordance with the Group's policies which are based on Labour Law No. 13 Year 2003. The Group has to treat the accumulation of contributions that have been paid to DPGA as deduction to the defined benefit plan obligations in accordance with the Group's policies which are based on Labor Laws No. 13 Year 2003.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun (penghargaan masa bakti) sesuai dengan kebijakan Grup. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan Grup terkait dengan imbalan kerja ini.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, perhitungan imbalan kerja program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain dihitung oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Other long-term benefits

The Group provides other long-term benefits such as awards to employees who have already rendered 20 years of service (long service award) in accordance with the Group's policies. No funding has been made by the Group in connection with this employment benefit.

As of 31 December 2019 and 2018, the cost of providing the defined benefit plan and other long-term benefits has been calculated by PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary, using the following key assumptions:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat diskonto	7.75% - 8.00%	8.25% - 8.50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Future salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat cacat	10%	10%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 1% usia 46 tahun dan seterusnya konstan 1%/ 5% at age 25 and decreasing linearly to 1% at age 46 and 1% thereafter	5% usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 1% usia 46 tahun dan seterusnya konstan 1%/ 5% at age 25 and decreasing linearly to 1% at age 46 and 1% thereafter	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement rate

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,18 tahun (2018: 13,06 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 13.18 years (2018: 13.06 years).

Jumlah kewajiban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts of the post-employment benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follow:

	<u>2019</u>			
	Imbalan kerja			
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	38,338,927	2,227,800	40,566,727	Present value obligation - at beginning of year
Dikurangi:				Less:
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	<u>(4,869,471)</u>	-	<u>(4,869,471)</u>	Present value obligation current -
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	<u>33,469,456</u>	<u>2,227,800</u>	<u>35,697,256</u>	Present value obligation non-current -

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

	<u>2018^{*)}</u>			
	<u>Program imbalan pasti/ Defined benefit plan</u>	<u>Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	36,012,343	1,451,353	37,463,696	<i>Present value obligation - at beginning of the year</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	<u>(4,420,019)</u>	-	<u>(4,420,019)</u>	<i>Present value obligation current -</i>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	<u>31,592,324</u>	<u>1,451,353</u>	<u>33,043,677</u>	<i>Present value obligation non-current -</i>

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 36).

*) As restated (refer to Note 36).

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements in the post-employment benefit obligations are as follow:

	<u>2019</u>			
	<u>Program imbalan pasti/ Defined benefit plan</u>	<u>Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - awal tahun	<u>36,012,343</u>	<u>1,451,353</u>	<u>37,463,696</u>	<i>Present value obligation - at beginning of year</i>
Penyesuaian atas mutasi karyawan	453,235	29,934	483,169	<i>Transfers in</i>
Biaya jasa kini	2,127,327	315,415	2,442,742	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	2,794,732	127,963	2,922,695	<i>Interest expenses</i>
Pengukuran kembali	<u>-</u>	<u>230,858</u>	<u>230,858</u>	<i>Remeasurement</i>
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 23)	<u>5,375,294</u>	<u>704,170</u>	<u>6,079,464</u>	<i>Included in profit or loss (Note 23)</i>
Pengukuran kembali liabilitas				<i>Remeasurement on liabilities</i>
Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian	(1,656,277)	-	(1,656,277)	<i>Remeasurement from experience adjustment</i>
Pengukuran kembali yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	<u>1,304,095</u>	-	<u>1,304,095</u>	<i>Remeasurement from change in financial assumptions</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(352,182)</u>	-	<u>(352,182)</u>	<i>Included in other comprehensive income</i>
Imbalan yang dibayarkan	(4,214,255)	-	(4,214,255)	<i>Benefit payments</i>
Perubahan kurs valuta asing	<u>1,517,727</u>	<u>72,277</u>	<u>1,590,004</u>	<i>Foreign exchange differences</i>
Mutasi lain	<u>(2,696,528)</u>	-	<u>(2,624,251)</u>	<i>Other movements</i>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - akhir tahun	<u>38,338,927</u>	<u>2,227,800</u>	<u>40,566,727</u>	<i>Present value obligation - at the end of year</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

	<u>2018</u>			
	<u>Program imbalan pasti/ Defined benefit plan</u>	<u>Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - awal tahun	38,839,660	1,320,279	40,159,939	<i>Present value obligation - at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	2,122,521	305,679	2,428,200	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	2,585,074	90,863	2,675,937	<i>Interest expenses</i>
Pengukuran kembali	-	(177,167)	(177,167)	<i>Remeasurement</i>
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 23)	4,707,595	219,375	4,926,970	<i>Included in profit or loss (Note 23)</i>
Pengukuran kembali liabilitas				<i>Remeasurement on liabilities</i>
Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian	(633,877)	-	(633,877)	<i>Remeasurement from experience adjustment</i>
Pengukuran kembali yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1,074,581)	-	(1,074,581)	<i>Remeasurement from change in financial assumptions</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(1,708,458)	-	(1,708,458)	<i>Included in other comprehensive income</i>
Imbalan yang dibayarkan	(3,330,861)	-	(3,330,861)	<i>Benefit payments</i>
Perubahan kurs valuta asing	(2,495,593)	(88,301)	(2,583,894)	<i>Foreign exchange differences</i>
Mutasi lain	(5,826,454)	(88,301)	(5,914,755)	<i>Other movements</i>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - akhir tahun	36,012,343	1,451,353	37,463,696	<i>Present value obligation - at the end of year</i>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of liabilities for employee benefit are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on possible changes in the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	<u>2019</u>		<u>2018</u>		
	<u>Program imbalan pasti/ Defined benefit plan</u>	<u>Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits</u>	<u>Program imbalan pasti/ Defined benefit plan</u>	<u>Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits</u>	
Tingkat diskonto					<i>Discount rate</i>
Tingkat diskonto +1%	(2,551,114)	(237,776)	(1,816,577)	(157,566)	<i>Discount rate +1%</i>
Tingkat diskonto -1%	2,983,771	270,579	2,938,306	216,210	<i>Discount rate -1%</i>
Tingkat kenaikan gaji					<i>Future salary increment rate</i>
Tingkat kenaikan gaji +1%	3,096,533	277,769	3,036,712	219,366	<i>Salary increment rate +1%</i>
Tingkat kenaikan gaji -1%	(2,699,387)	(247,761)	(1,947,068)	(163,117)	<i>Salary increment rate -1%</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

	2019			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>Between 1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	
Program imbalan pasti	4,869,471	22,920,906	237,324,308	<i>Defined benefit plan Other long-term benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	21,373,934	
Saldo akhir	<u>4,869,471</u>	<u>22,920,906</u>	<u>258,698,242</u>	<i>Ending balance</i>

17. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 December 2019 and 2018 were as follows:

Nama pemegang saham	Total saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total modal disetor/ <i>Total paid-up capital</i>	Name of stockholders
Garuda	25,156,058,796	89.10%	195,806,416	Garuda
PT Aero Wisata	254,101,604	0.90%	1,977,843	PT Aero Wisata
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	<u>2,823,351,100</u>	10.00%	<u>21,231,396</u>	<i>Public (each below 5% of the total)</i>
	<u>28,233,511,500</u>	100.00%	<u>219,015,655</u>	

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember/ <i>December</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018	
Modal disetor lainnya	1,142,271	1,142,271	<i>Additional paid-in capital</i>
Agio saham	62,932,264	62,932,264	
Biaya emisi saham	(1,813,319)	(1,813,319)	<i>Share premium</i>
Pengampunan pajak (Catatan 15)	<u>156,020</u>	<u>156,020</u>	<i>Share issuance cost</i>
	<u>62,417,236</u>	<u>62,417,236</u>	<i>Tax amnesty (Note 15)</i>

Modal disetor lainnya

Akun ini merupakan selisih antara jumlah diterima atas utang jangka panjang kepada Garuda, pemegang saham, di tahun 2013, dan nilai wajar dari liabilitas keuangan sebesar Rp14.316.458.399 (setara dengan AS\$1.523.027) dikurangi pengaruh pajak sebesar Rp3.579.114.600 (setara dengan AS\$380.756).

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital

This account represents the difference between the amount received from a long-term loan to Garuda, a shareholder, in 2013, and fair value of the financial liability amounting to Rp14,316,458,399 (equivalent to US\$1,523,027) net of tax effect amounting to Rp3,579,114,600 (equivalent to US\$380,756).

Agio saham

Agio saham berasal dari selisih antara harga penawaran saham sebesar Rp400 per saham dan nilai nominal sebesar Rp100 per saham pada saat penawaran umum perdana Perusahaan pada tahun 2017 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp847.005.346.925 (setara dengan AS\$62.932.264).

Share premium

Share premium arose from the difference between the share offering price of Rp400 per share and the nominal value of Rp100 per share at initial public offering in 2017 with a total aggregate amount of Rp847,005,346,925 (equivalent to US\$62,932,264).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

19. RUGI KOMPREHENSIF LAIN

19. OTHER COMPREHENSIVE LOSS

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Saldo awal tahun	27,033,874	30,048,697	<i>At beginning of year</i>
Keuntungan revaluasi aset tetap	(1,405,478)	(2,311,307)	<i>Gain on revaluation of fixed assets</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(352,182)	(1,708,458)	<i>Remeasurement of post-employment benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	439,415	1,004,942	<i>Related tax income</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(2,169)</u>	<u>-</u>	<i>Exchange differences due to financial statement translation</i>
Saldo akhir tahun	<u>25,713,460</u>	<u>27,033,874</u>	<i>At end of the year</i>

20. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

20. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Dividen

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris nomor 2 tertanggal 11 Maret 2019 dari Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sejumlah Rp86.148.723.144 (AS\$6.108.972) yang berasal dari laba bersih tahun buku 2018.

Dividends

Based on a resolution of the Annual Shareholders' General Meeting of the Company as stated in Notarial Deed No. 2 dated 11 March 2019 of Shanti Indah Lestari, S,H., M,Kn., the shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp86,148,723,144 (US\$6,108,972) from the profit of the 2018 financial year.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris nomor 8 tertanggal 30 April 2018 dari Notaris R. M. Dendy Soebangil S.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sejumlah AS\$10.189.270 yang berasal dari laba bersih tahun buku 2017. Dividen tersebut telah dibayar seluruhnya pada bulan Mei 2018.

Based on a resolution of the Annual Shareholders' General Meeting of the Company as stated in Notarial Deed No. 8 dated 30 April 2018 of R. M. Dendy Soebangil S,H., M,Kn., the shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to US\$10,189,270 from the profit of the 2017 financial year. These dividends were fully paid in May 2018.

Cadangan umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007. Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

General reserve

Based on Limited Liability Company Law No.40 Year 2007, the Company shall provide appropriation in certain amounts, of its net income in each year for the general reserve if there are available retained earnings, until the general reserve reaches at least 20% of issued and paid-up capital.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar AS\$7.492.540. Manajemen bermaksud untuk meningkatkan cadangan tersebut pada periode mendatang.

As at 31 December 2019 and 2018, the Company has established a general reserve balance amounting to US\$7,492,540. Management intends to increase the general reserve in future periods.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

21. NON-CONTROLLING INTEREST

		2019			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali/ Issuance of subsidiaries shares to non-controlling interest	Bagian atas laba neto/ Share in net profit	Saldo akhir/ Ending balance	
GDPS	-	12,555	167,211	179,766	GDPS
GELK	-	11,021	30,259	41,280	GELK
	-	23,576	197,470	221,046	

22. PENDAPATAN USAHA

22. OPERATING REVENUES

	2019	2018	
Reparasi dan <i>overhaul</i>	417,202,931	393,725,958	<i>Repair and overhaul</i>
Perawatan	88,468,210	76,293,828	<i>Line maintenance</i>
Operasi lainnya	13,813,344	-	<i>Other operations</i>
	519,484,485	470,019,786	

Berikut ini adalah rincian pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha:

Revenues from the following customers which represent more than 10% of the operating revenues:

	2019	2018	
Garuda	217,311,073	203,503,099	Garuda
PT Citilink Indonesia ("Citilink")	79,904,079	53,062,786	PT Citilink Indonesia ("Citilink")
Sriwijaya	58,224,273	75,265,010	Sriwijaya
	355,439,425	331,830,895	

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related party transactions.

23. BEBAN PEGAWAI

23. STAFF EXPENSES

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	99,807,630	97,625,872	<i>Salaries and allowances</i>
Insentif	10,354,580	14,231,191	<i>Incentives</i>
Biaya kontribusi dana pensiun	7,006,180	4,197,314	<i>Pension contribution expense</i>
Imbalan kerja (Catatan 16)	6,079,464	4,926,970	<i>Employee benefits (Note 16)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	1,421,053	1,381,668	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
	124,668,907	122,363,015	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

24. BEBAN MATERIAL

24. MATERIAL EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Suku cadang <i>expendable</i>	72,320,558	60,167,874	<i>Expendable spare parts</i>
Suku cadang <i>repairable</i>	40,607,067	29,796,356	<i>Repairable spare parts</i>
Kurir dan pengiriman	15,235,248	15,068,052	<i>Courier and freight</i>
Bahan bakar	1,779,697	700,900	<i>Fuel</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	<u>2,357,361</u>	<u>1,930,400</u>	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
	<u><u>132,299,931</u></u>	<u><u>107,663,582</u></u>	

25. BEBAN SUBKONTRAK

25. SUBCONTRACT EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018*)</u>	
Komponen subkontrak	164,626,872	119,303,900	<i>Subcontract components</i>
Jasa teknis dan penunjang penerbangan	<u>1,332,168</u>	<u>814,528</u>	<i>Technical and ground handling services</i>
	<u><u>165,959,040</u></u>	<u><u>120,118,428</u></u>	

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 36).

*) As restated (refer to Note 36).

26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

26. OTHER OPERATING EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018*)</u>	
Sewa	20,382,703	21,507,580	<i>Rental</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	10,009,180	10,451,259	<i>Maintenance and repairs</i>
Penurunan nilai piutang dan tagihan bruto kepada pelanggan	7,739,811	1,321,124	<i>Provision for trade receivables and gross receivable from customers</i>
Perjalanan dan transportasi	4,870,977	5,968,155	<i>Travel and transportation</i>
Jasa profesional	4,643,254	4,841,154	<i>Professional fees</i>
Listrik, air dan telepon	2,607,415	2,748,971	<i>Electricity, water and telephone</i>
Penurunan nilai persediaan	2,585,181	6,791,020	<i>Provision for inventories</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	<u>11,012,003</u>	<u>22,211,290</u>	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
	<u><u>63,850,524</u></u>	<u><u>75,840,553</u></u>	

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 36).

*) As restated (refer to Note 36).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

27. LABA PER SAHAM

(Rugi)/laba per saham dasar dihitung dengan membagi (rugi)/laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	<u>2019</u>	<u>2018*)</u>
(Rugi)/laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(3,185,993)	11,124,991
Total rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	<u>28,233,511,500</u>	<u>28,233,511,500</u>
(Rugi)/laba bersih per lembar saham dasar/dilusian	<u>(0.000113)</u>	<u>0.000394</u>

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 36).

27. EARNINGS PER SHARE

Basic (loss)/earnings per share is calculated by dividing (loss)/income attributable to owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Below is the data used for the computation of basic earnings per share:

Net (loss)/income attributable to owners of the parent entity

Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share

Basic/diluted (loss)/earnings per share

The Group did not have any dilutive ordinary shares at 31 December 2019 and 2018.

*) As restated (refer to Note 36).

28. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat relasi

- Garuda adalah entitas induk Perusahaan.
- Seluruh entitas yang dikendalikan oleh Garuda serta entitas dimana Garuda memiliki pengaruh signifikan disajikan sebagai pihak berelasi.
- Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Garuda.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan disajikan sebagai entitas berelasi dengan Pemerintah.
- Komisaris dan direksi merupakan manajemen kunci.

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- *Garuda is the Company's parent entity.;*
- *All entities controlled by Garuda or where Garuda has significant influence are presented as related parties.;*
- *The Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Finance is the majority stockholder of Garuda;*
- *All entities that are owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia including entities where the Government of the Republic of Indonesia have significant influence are presented as government - related entities; and*
- *Commissioners and directors are considered key management personnel.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

28. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi **Balances and transactions with related parties**

	Jumlah/Total		% terhadap Aset (Liabilitas)/ % to Assets (Liabilities)	
	2019	2018*	2019	2018*
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>				
BNI	15,186,216	27,259,184		
BRI	8,055,102	8,816,871		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	680,259	503,448		
PT Bank Syariah Mandiri	48,025	52,248		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	34,151	32,638		
PT Bank BNI Syariah	842	-		
	<u>24,004,595</u>	<u>36,664,389</u>	3.17%	5.17%
Kas dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash</i>				
BNI	1,347,488	555,960		
BRI	419,847	-		
PT Bank Syariah Mandiri	-	13,963		
	<u>1,767,335</u>	<u>569,923</u>	0.23%	0.08%
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>				
Garuda	35,900,464	55,493,238		
Citilink	34,749,013	39,729,934		
Sriwijaya	-	55,122,037		
Lain - lain/Others	4,909,627	920,493		
	<u>75,559,104</u>	<u>151,265,702</u>	9.99%	21.32%
Tagihan bruto kepada pelanggan/ <i>Gross receivables from customers</i>				
Garuda	48,051,049	36,086,574		
Citilink	23,245,468	9,375,585		
Sriwijaya	-	43,562,832		
Lain - lain/Others	97,411	247,673		
	<u>71,393,928</u>	<u>89,272,664</u>	9.44%	12.58%

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 36).

*) As restated (refer to Note 36).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

28. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) **Balances and transactions with related parties (continued)**

	Jumlah/Total		% terhadap Aset (Liabilitas)/ % to Assets (Liabilities)	
	2019	2018	2019	2018*
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>				
Garuda	4,122,639	525,248		
PT Angkasa Pura II (Persero)	2,109,412	-		
PT Aerotrans Services Indonesia	640,361	816,935		
PT Aero Systems Indonesia	391,357	504,307		
Citilink	238,673	64,548		
PT Gapura Angkasa	209,173	196,595		
Lain - lain/ <i>Others</i>	163,657	77,028		
	<u>7,875,272</u>	<u>2,184,661</u>	1.60%	0.50%
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>				
Garuda	4,906,162	1,554,295		
	<u>4,906,162</u>	<u>1,554,295</u>	1.00%	0.36%
Akrual/ <i>Accrual</i>				
PT Angkasa Pura II (Persero)	1,969,570	5,207,286		
Garuda	618,370	3,799,920		
PT Aero Systems Indonesia	530,572	376,744		
Lain - lain/ <i>Others</i>	78,989	37,610		
	<u>3,197,501</u>	<u>9,421,560</u>	0.65%	2.16%
	Jumlah/Total	2018	% terhadap Beban usaha/ % to Operating expenses	
	2019	2018	2019	2018*
Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>				
PT Angkasa Pura II (Persero)	6,812,252	7,360,863		
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	4,986,379	5,062,756		
PT Aerotrans Services Indonesia	3,603,901	3,838,980		
Garuda	3,166,359	4,097,257		
PT PLN (Persero)	2,192,282	2,378,965		
PT Aero Systems Indonesia	1,937,177	1,692,901		
BPJS Kesehatan	1,082,038	1,278,748		
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	459,227	531,520		
Lain - lain/ <i>Others</i>	970,382	593,792		
	<u>25,209,997</u>	<u>26,835,782</u>	5.00%	6.08%
	Jumlah/Total	2018	% terhadap Beban keuangan/ % to Finance costs	
	2019	2018	2019	2018
Beban keuangan/ <i>Finance costs</i>				
BNI	9,132,829	7,000,853		
BRI	4,867,101	2,393,806		
Lain-lain/ <i>Others</i>	233	17,434		
	<u>14,100,163</u>	<u>9,412,093</u>	71.97%	58.45%

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 36).

*) As restated (refer to Note 36).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**28. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

**Balances and transactions with related parties
(continued)**

- a. Pendapatan dari pihak berelasi masing-masing 58,13% dan 54,85% dari jumlah pendapatan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

- a. Revenues from related parties constituted 58.13% and 54.85% of the total revenues for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of revenues from related parties are as follows:

	2019	2018	
Garuda	217,311,073	203,503,099	Garuda
Citilink	79,904,079	53,062,786	Citilink
PT Gapura Angkasa	2,240,834	677,304	PT Gapura Angkasa
PT PLN (Persero)	1,252,180	206,285	PT PLN (Persero)
TNI Angkatan Udara	627,600	307,830	TNI Angkatan Udara
PT Aerofood Indonesia	623,376	68,729	PT Aerofood Indonesia
Jumlah	301,959,142	257,826,033	Total

- b. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

- b. The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company as follows:

	2019	2018	
Imbalan kerja jangka pendek	2,065,708	1,956,505	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	230,701	165,926	Other long-term employee benefits
Jumlah	2,296,409	2,122,431	Total

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan jasa yang diberikan:

- a. Jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat *airframe, engine, dan component*,
- b. Jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat *line maintenance dan technical ground handling*, dan
- c. Operasi lainnya dari entitas anak.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

29. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on its operating divisions:

- a. *Repair and maintenance, airframe, engine and component,*
- b. *Line maintenance and technical ground handling, and*
- c. *Other operations from subsidiaries.*

The following represents segment information based on the operating divisions:

31/12/2019							
	Reparasi dan <i>overhaul</i> <i>Repair</i> <i>and overhaul</i>	Perawatan/ <i>Line</i> <i>maintenance</i>	Operasi lain-lain/ <i>Other</i> <i>operations</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before</i> <i>elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PENDAPATAN SEGMENT	417,202,931	88,468,210	43,487,414	549,158,555	(29,674,070)	519,484,485	SEGMENT REVENUES
LABA SEGMENT	22,087,329	(11,816,303)	4,771,150	15,042,176	-	15,042,176	SEGMENT PROFIT
Penghasilan keuangan						441,422	<i>Finance income</i>
Beban keuangan						(19,591,875)	<i>Finance cost</i>
Keuntungan dan kerugian lain-lain						<u>1,952,989</u>	<i>Other gains and losses</i>
Laba sebelum pajak						<u>(2,155,288)</u>	<i>Income before tax</i>
INFORMASI LAINNYA ASET							OTHER INFORMATION ASSETS
Aset tetap segmen	177,779,772	3,896,111	130,999	181,806,882	-	181,806,882	<i>Segment assets</i>
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	<u>574,583,576</u>	<i>Unallocated assets</i>
Total aset						<u><u>756,390,458</u></u>	SEGMENT PROFIT
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	491,115,127	<i>Unallocated liabilities</i>
Penyusutan	16,245,860	1,404,795	13,252	17,663,907	-	17,663,907	<i>Depreciation</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31/12/2018*)						
	Reparasi dan overhaul/ Repair and overhaul	Perawatan/ Line maintenance	Operasi lain-lain/ Other operations	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN SEGMENT	393,725,958	76,293,828	-	470,019,786	-	470,019,786	SEGMENT REVENUES
LABA SEGMENT	31,290,191	(2,840,082)	-	28,450,109	-	28,450,109	SEGMENT PROFIT
Penghasilan keuangan						795,704	Finance income
Beban keuangan						(16,102,259)	Finance cost
Keuntungan dan kerugian lain-lain						7,941,348	Other gains and losses
Laba sebelum pajak						21,084,902	Income before tax
INFORMASI LAINNYA ASET							OTHER INFORMATION ASSETS
Aset tetap segmen	114,982,299	7,706,108	-	181,806,882	-	122,688,407	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	586,736,066	Unallocated assets
Total aset						<u>709,424,473</u>	SEGMENT PROFIT
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	436,395,637	Unallocated liabilities
Penyusutan	14,225,952	1,358,147	-	15,584,099	-	15,584,099	Depreciation

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 36).

*) As restated (refer to Note 36).

**30. PERJANJIAN SEWA OPERASI DAN IJARAH
MUNTAHIYAH BITTAMLIK**

**30. OPERATING LEASE ARRANGEMENTS AND
IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK**

Perusahaan mempunyai perjanjian sewa operasi dan ijarah muntahiyah bittamlik sebagai berikut:

The Company had operating lease agreements and ijarah muntahiyah bittamlik as follows:

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Garuda sehubungan dengan sewa tanah dan bangunan (terdiri dari hanggar dan bangunan masing-masing selama 40 tahun dan 20 tahun) yang terletak di Bandara Udara Soekarno-Hatta, Cengkareng, Tangerang. Perjanjian ini berlaku mulai dari 1 Agustus 2002. Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan dan Garuda menyepakati perubahan perjanjian, antara lain: (1) sewa-lanjut atas tanah PT Angkasa Pura II (Persero) diubah menjadi sewa langsung. (2) perubahan luas bangunan yang disewa. (3) pembayaran lebih dahulu biaya-biaya Garuda oleh Perusahaan meliputi biaya Pajak Bumi dan Bangunan, listrik, dan air.

- a. The Company entered into an agreement with Garuda in relation to the lease of land and building (consisting of hangars and buildings, for 40 years and 20 years, respectively) located in Soekarno-Hatta Airport, Cengkareng, Tangerang. This agreement is effective from 1 August 2002. On 31 March 2008, the Company and Garuda agreed to amend the agreement, which included, among other things: (1) changing from a sub-lease arrangement on PT Angkasa Pura II (Persero)'s land to a direct lease; (2) a change in the lease area of building; (3) paying Garuda's expenses, including Land and Building Tax (PBB), electricity, and water expenses, in advance.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN SEWA OPERASI DAN IJARAH
MUNTAHIYAH BITTAMLIK (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pemanfaatan Tanah dan Konsesi Usaha dengan PT (Persero) Angkasa Pura II seluas ± 900.000 m² untuk digunakan dalam kegiatan usaha pemeliharaan pesawat di Bandara Udara Soekarno-Hatta, Cengkareng, Tangerang. Perjanjian ini berlaku untuk 5 tahun efektif dari 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2022 dengan kompensasi dan konsesi sesuai dengan tarif yang disepakati. Perusahaan wajib memberikan jaminan bank untuk pembayaran kompensasi tersebut. Masa berlaku jaminan 1 tahun dan diperpanjang setiap tahun sampai perjanjian berakhir.
- c. Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank Syariah Mandiri mengenai pemberian fasilitas Ijarah Muntahiyah Bittamlik dengan jangka waktu 8 tahun. Fasilitas ini ditujukan untuk penyewaan peralatan *test cell* untuk perawatan dan *overhaul Industrial Gas Turbine Engine (IGTE) oil company*. Perusahaan mendapatkan fasilitas maksimum sebesar AS\$ 9.562.955. Beban sewa Ijarah dicatat pada beban sewa sebesar AS\$360.053 (2018: AS\$362.731).
- d. Grup juga mengadakan perjanjian sewa operasi peralatan operasional, koneksi internet dan lainnya dengan beberapa pihak.

Dalam perjanjian sewa operasi dan ijarah muntahiyah bittamlik tersebut di atas terdapat *review* sewa, penggunaan minimum serta opsi pembaruan sewa yang diperjanjikan. Perjanjian tersebut juga memuat ketentuan yang dapat mengakibatkan pengakhiran perjanjian sebelum masa sewa berakhir.

Sehubungan dengan perjanjian sewa operasi dan ijarah muntahiyah bittamlik. Grup memiliki komitmen sewa operasi sebagai berikut:

**30. OPERATING LEASE ARRANGEMENTS AND
IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK (continued)**

- b. On 1 March 2017, the Company entered into Land Utilisation and Business Concession Agreements with PT (Persero) Angkasa Pura II for approximately 900,000 m² used for aircraft maintenance business activities in Soekarno-Hatta Airport, Cengkareng, Tangerang. The term of this agreement is 5 years effective from 1 January 2017 until 31 December 2022 with compensation and concession based on agreed tariffs. The Company must provide a bank guarantee for the payment of such compensation. The term of such guarantee is 1 year and will be renewed annually until the agreement expires.
- c. On 16 December 2013, the Company made an agreement with PT Bank Syariah Mandiri regarding Ijarah Muntahiyah Bittamlik facility with a term of 8 years. This facility is used for the rental of test cell equipment for maintenance overhaul of Industrial Gas Turbine Engine (IGTE) oil company. The Company obtained a facility with maximum credit amounting to US\$ 9,562,955. The Ijarah rent expense recorded as rent expense amounted to US\$360,053 (2018: US\$362,731).
- d. The Group also entered into operating lease agreements with several parties concerning operational equipment, internet connection and others.

The operating lease arrangements and ijarah muntahiyah bittamlik contain rent reviews, minimum utilisation and options to renew the arranged lease. The lease arrangements include certain conditions that may cause the leases to be terminated prior to the expiry of the lease periods.

In relation to operating lease arrangements and ijarah muntahiyah bittamlik, the Group has operating lease commitments as follows:

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/61 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN SEWA OPERASI DAN IJARAH
MUNTAHIYAH BITTAMLIK (lanjutan)**

**30. OPERATING LEASE ARRANGEMENTS AND
IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK (continued)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tidak lebih dari 1 tahun	1,895,797	2,597,385	<i>Not longer than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	5,227,665	6,587,011	<i>Longer than 1 year but less than 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>4,887,701</u>	<u>5,295,473</u>	<i>Longer than 5 years</i>
Jumlah	<u><u>12,011,163</u></u>	<u><u>14,479,869</u></u>	<i>Total</i>

31. IKATAN

31. COMMITMENTS

- | | |
|--|--|
| <p>a. Perusahaan memiliki bank garansi yang digunakan sebagai jaminan pelaksanaan pekerjaan. Bank garansi dijamin dengan setara kas sebesar AS\$1.767.335 yang ditempatkan dalam rekening tersendiri</p> <p>b. Pada tanggal 23 November 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan BNI mengenai pemberian fasilitas Kredit Modal Kerja Mitra kepada beberapa pemasok Perusahaan dengan jangka waktu 3 tahun. Fasilitas ini ditujukan untuk pembiayaan modal kerja beberapa pemasok Perusahaan dalam bentuk talangan piutang pemasok kepada Perusahaan. Masing-masing pemasok Perusahaan mendapatkan fasilitas maksimum sebesar Rp 10 miliar, dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun dan jangka waktu pelunasan 90 hari sejak tanggal pencairan kredit. Perjanjian otomatis diperpanjang kecuali jika diakhiri oleh para pihak terkait. Perusahaan tidak bertindak sebagai penjamin dalam perjanjian ini.</p> <p>c. Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki komitmen untuk pengadaan aset tetap sebesar AS\$18.544.099 (2018: AS\$18.388.534).</p> | <p>a. <i>The Company has bank guarantees which were used as work performance guarantees. The bank guarantees are secured with a cash equivalent of US\$1,767,335 which was placed in a separate account.</i></p> <p>b. <i>On 23 November 2010, the Company entered into an agreement with BNI regarding Partnership Working Capital Credit facility for some of the Company's suppliers, with term of 3 years. This facility is used to finance the working capital requirements of several of the Company's suppliers in the form of early payment of the payable to the suppliers to the Company. Each of the Company's suppliers obtained a facility with maximum credit of Rp 10 billion, that is valid for 1 year, with a settlement term of 90 days from the date of withdrawal. The agreement is automatically renewed unless otherwise terminated by the parties. The Company does not act as guarantor in this agreement.</i></p> <p>c. <i>As at 31 December 2019, the Group has commitments for acquisition of fixed assets amounting to US\$18,544,099 (2018: US\$18,388,534)</i></p> |
|--|--|

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang neto.

Gearing ratio adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018*)</u>	
Pinjaman	308,234,134	295,316,188	<i>Debt</i>
Kas dan setara kas	<u>(26,985,127)</u>	<u>(39,127,169)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman - bersih	281,249,007	256,189,019	<i>Net debt</i>
Ekuitas	<u>265,054,285</u>	<u>273,028,836</u>	<i>Equity</i>
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	<u>106.11%</u>	<u>93.83%</u>	<i>Net debt to equity ratio</i>

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 36).

32. CAPITAL MANAGEMENT

The Group's objective when managing capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amounts of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position plus net debt.

The gearing ratio is as follows:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group uses various methods to measure the risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

*) As restated (refer to Note 36).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang yang timbul dari berbagai eksposur mata uang non-fungsional, terutama terhadap Rupiah. Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang non-fungsional terhadap mata uang fungsional perusahaan dalam Grup.

Kebijakan berkaitan dengan risiko nilai tukar yang saat ini dijalankan adalah secara natural (tanpa lindung nilai) yaitu:

- Perusahaan memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (*multi-currency*) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar mata uang non-fungsional bisa dikurangi. Transaksi valuta mata uang bisa dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Perusahaan.
- Perusahaan mengatur risiko dengan berusaha menyalurkan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang non-fungsional sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk

(i) *Non-functional currency exchange risk*

The Group is exposed to currency exchange risk arising from various non-functional currency exposures, primarily with respect to the Rupiah. Non-functional exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their non-functional exchange risk against their functional currency.

The policy currently applied in connection with exchange rate risk is natural (i.e, without hedging), as follows:

- *The Company takes advantage of opportunities in the market prices of other currencies (multi-currency) to cover possible risk of weakening value of the functional currency, and vice versa. Thus, in a natural way, the risks of non-functional currency exchange rate movements will be reduced. Currency transactions are always conducted by considering the exchange rates favourable to the Company; and*
- *The Company manages the risk by matching receipt and payment in each individual currency.*

As at 31 December 2019 and 2018, the Group had monetary assets and liabilities denominated in non-functional currencies as follows:

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional
(lanjutan)

(i) *Non-functional currency exchange risk
(continued)*

	2019				
	Rupiah/ IDR <i>Rupiah/ IDR</i>	Rupiah (dalam USD)/ <i>Rupiah (In USD)</i>	Mata uang lain (dalam USD)/ <i>Other currencies (In USD)</i>	Jumlah setara USD/ <i>USD Equivalents</i>	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas dan kas dibatasi penggunaannya	341,084,944,720	24,536,720	271,967	24,808,687	Cash and cash equivalents and restricted cash
Piutang usaha	1,938,159,825,128	139,425,928	-	139,425,928	Trade receivables
Piutang non-usaha	36,133,453,142	2,599,342	-	2,599,342	Non-trade receivables
Total aset moneter	2,315,378,222,990	166,561,990	271,967	166,833,957	Total monetary assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	(336,341,395,282)	(24,195,482)	(370,914)	(24,566,396)	Trade payables
Liabilitas anjak piutang	(758,585,354,560)	(54,570,560)	-	(54,570,560)	Factoring liabilities
Akrual	(149,666,895,828)	(10,766,628)	-	(10,766,628)	Accruals
Total liabilitas moneter	(1,244,593,645,670)	(89,532,670)	(370,914)	(89,903,584)	Total monetary liabilities
Aset moneter - bersih	1,070,784,577,320	77,029,320	(98,947)	76,930,373	Net monetary assets
	2018				
	Rupiah/ IDR <i>Rupiah/ IDR</i>	Rupiah (dalam USD)/ <i>Rupiah (In USD)</i>	Mata uang lain (dalam USD)/ <i>Other currencies (In USD)</i>	Jumlah setara USD/ <i>USD Equivalents</i>	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas dan kas dibatasi penggunaannya	346,971,580,551	23,960,471	162,378	24,122,849	Cash and cash equivalents and restricted cash
Piutang usaha	1,815,735,764,817	125,387,457	-	125,387,457	Trade receivables
Piutang non-usaha	27,903,916,773	1,926,933	-	1,926,933	Non-trade receivables
Total aset moneter	2,190,611,262,141	151,274,861	162,378	151,437,239	Total monetary assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	(244,269,041,364)	(16,868,244)	(482,416)	(17,350,660)	Trade payables
Utang lain-lain	(97,254,396)	(6,716)	-	(6,716)	Other payables
Liabilitas anjak piutang	(1,075,501,704,239)	(74,269,847)	-	(74,269,847)	Factoring liabilities
Akrual	(56,223,496,170)	(3,882,570)	-	(3,882,570)	Accruals
Total liabilitas moneter	(1,376,091,496,169)	(95,027,377)	(482,416)	(95,509,793)	Total monetary liabilities
Aset moneter - bersih	814,519,765,972	56,247,484	(320,038)	55,927,446	Net monetary assets

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

- (i) Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sensitivitas untuk perubahan 100 basis point nilai tukar mata uang fungsional (USD) terhadap saldo mata uang non-fungsional yang signifikan pada akhir periode pelaporan, dengan variabel lain konstan terhadap laba setelah pajak Grup adalah sebagai berikut:

	Perubahan kurs/ <u>Changes in currency rate</u>	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ <u>Effect on profit before tax</u>		Rupiah
		<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah	1%	228,475	218,196	

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi risiko nilai tukar mata uang non-fungsional yang melekat karena eksposur pada akhir periode bukan cerminan eksposur selama periode yang bersangkutan. Pendapatan dan pembelian dalam mata uang non-fungsional tergantung pada fluktuasi volume penjualan dan pembelian serta penggunaan kas dan setara kas dapat mengakibatkan perubahan akun moneter dalam mata uang non-fungsional.

- (ii) Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut di atas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

- (i) Non-functional currency exchange risk (continued)

As at 31 December 2019 and 2018, sensitivity to a 100 basis point change in the exchange rate of functional currency of USD against significant outstanding non-functional currency at the end of the reporting period, with other variables held constant, of the Group's profit after tax is as follows:

In management's opinion, the sensitivity analysis is not representative of the inherent non-functional exchange risk because the year end exposure does not reflect the exposure during the year. Sales and purchases denominated in non-functional currency are dependent on the fluctuations in volume of sales and purchases and use of cash and cash equivalents that can impact non-functional currency denominated monetary items.

- (ii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing denominated in US Dollars and Rupiah. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flow interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat bunga

Berikut ini analisis sensitivitas, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang pada akhir periode pelaporan. Analisis ini disajikan dengan asumsi liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang periode, dengan variabel lain konstan terhadap laba setelah pajak Grup.

	Perubahan tingkat suku/ <i>Changes in interest rate</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before tax</i>		
		2019	2018	
Suku bunga Penguatan/(pelemahan)	1%	2,285,709	1,768,143	Interest rate Strengthening/(weakening)

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi Grup adalah risiko ketidakmampuan dari debitur untuk memenuhi liabilitas keuangannya sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah disepakati bersama. Eksposur tersebut terutama berasal dari risiko pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya.

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Grup memiliki tujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Grup memiliki kebijakan pembayaran pelanggan (*Customer Remittance Policy*) untuk memastikan bahwa transaksi yang menghasilkan pendapatan dilakukan dengan pelanggan yang mempunyai catatan kredit yang baik, serta penentuan batasan kredit, syarat penjualan, batasan piutang dan penentuan pola pembayaran sesuai data perilaku pembayaran sebelumnya.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk

The sensitivity analysis below was determined based on the exposure of the financial liabilities to floating interest rates at the end of the reporting period. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period, with other variables held constant, of the Group's profit after tax.

b. Credit risk

The credit risk faced by the Group is the risk of the inability of debtors to fulfill their financial obligations in accordance with the terms of the agreement. This exposure derives mainly from the risk of customers failing to fulfill their obligations.

All the cash in banks, time deposits and restricted time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group has Customer Remittance Policy to ensure that the transactions which generate income are carried out with customers who have good credit record, and establishment of credit limit, term of sales, maximum receivables and term of payment in accordance with previous payment history.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Pendapatan usaha Grup sebagian besar berasal dari pihak berelasi. Karena itu, Grup memiliki risiko konsentrasi kredit dari pihak berelasi.

Pelanggan lain Grup sebagian besar terdiri dari perusahaan maskapai penerbangan yang beragam dari dalam dan luar negeri. Grup memonitor secara berkala saldo piutang kepada pelanggan untuk mengurangi eksposur Grup terhadap piutang tidak tertagih.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup dikelompokkan sebagai berikut:

	2019	2018
Aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas dan kas dibatasi penggunaannya	28,486,928	39,551,537
Piutang usaha	190,305,914	173,432,957
Tagihan bruto kepada pelanggan	170,027,375	168,828,921
Piutang non-usaha	3,377,314	2,704,909
Jumlah	392,197,531	384,518,324

Jumlah tercatat dari pinjaman yang diberikan dan piutang di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Credit risk (continued)

A large part of the Group's revenues come from related parties. Therefore, the Group has concentration of credit risk from related parties.

Most of the Group's other customers consist of various domestic and overseas airline companies. The Group regularly monitors the balance of receivables from such customers to minimise the Group's exposure to impairment losses.

The Group's financial assets and liabilities are categorised as follows:

	2019	2018
Financial assets - loans and receivables		
Cash and cash equivalents and restricted cash	28,486,928	39,551,537
Trade receivables	190,305,914	173,432,957
Gross receivable from customers	170,027,375	168,828,921
Other receivables	3,377,314	2,704,909
Total	392,197,531	384,518,324

The carrying amount of the above loans and receivables represents the Group's maximum exposure to credit risk.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a stand-by loan facility which can be drawn upon request to fund its operations as and when needed.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	2019			Jumlah/ Total	
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over one year but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over than five years		
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha	112,105,468	-	-	112,105,468	Trade payables
Utang lain-lain	4,906,162	-	-	4,906,162	Other payables
Akrual	8,236,917	-	-	8,236,917	Accruals
Tingkat bunga variabel					Variable interest rate
Pinjaman jangka pendek	114,805,202	-	-	114,805,202	Short-term loans
Liabilitas anjak piutang	54,570,560	-	-	54,570,560	Factoring liabilities
Pinjaman jangka panjang	145,616,980	-	-	145,616,980	Long-term loans
Total liabilitas	<u>440,241,289</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>440,241,289</u>	Total liabilities

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

	2018 ^{*)}			Jumlah/ Total	
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over one year but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over than five years		
Tanpa bunga					
Utang usaha	85,543,109	-	-	85,543,109	Non-interest bearing Trade payables
Utang lain-lain	1,554,295	-	-	1,554,295	Other payables
Akrual	11,210,003	-	-	11,210,003	Accruals
Tingkat bunga variabel					Variable interest rate
Pinjaman jangka pendek	86,663,138	-	-	86,663,138	Short-term loans
Liabilitas anjak piutang	109,780,236	-	-	109,780,236	Factoring liabilities
Pinjaman jangka panjang	28,656,977	75,156,476	8,437,842	112,251,295	Long-term loans
	<u>323,407,758</u>	<u>75,156,476</u>	<u>8,437,842</u>	<u>407,002,076</u>	

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 36).

*) As restated (refer to Note 36).

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Utang bank merupakan liabilitas dengan tingkat bunga mengambang, sehingga nilai tercatat setara dengan nilai wajar. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Bank loans are liabilities with floating interest rates, thus the carrying amount of the financial liabilities approximate their fair value. The carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair value due to the short-term nature of the financial instruments.

34. TRANSAKSI NON-KAS

Perusahaan mempunyai aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan yang tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018	
Pengurangan utang kepada pemegang saham melalui reklasifikasi piutang usaha	-	490,000	Reduction in debt to shareholders through reclassification of trade accounts receivable
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	-	2,271,269	Increase in property and equipment through trade payables
Pembayaran dividen melalui piutang usaha	5,443,094	-	Payment of dividend through trade receivables

34. NON-CASH TRANSACTIONS

The Company has investing and financing transactions that do not affect cash and cash equivalents and hence are not included in the statement of cash flows, with details as follows:

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

35. REKONSILIASI UTANG BERSIH

35. NET DEBT RECONCILIATION

	<u>Liabilitas anjak piutang/ Factoring liabilities</u>	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans</u>	<u>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans</u>	<u>Total</u>	
Saldo 1 Januari 2018	-	22,334,171	77,676,856	100,011,027	<i>Balance as at 1 January 2018</i>
Arus kas:					<i>Cashflows:</i>
Penerimaan dari pinjaman bank	357,075,613	125,176,890	41,471,882	523,724,385	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank	(247,277,550)	(62,243,517)	(18,896,490)	(328,417,557)	<i>Repayments of bank loans</i>
Perubahan non-kas:					<i>Non-cash movements:</i>
Penyesuaian selisih kurs	<u>(17,827)</u>	<u>11,551</u>	<u>4,609</u>	<u>(1,667)</u>	<i>Foreign exchange adjustments</i>
Saldo 31 Desember 2018	<u>109,780,236</u>	<u>85,279,095</u>	<u>100,256,857</u>	<u>295,316,188</u>	<i>Balance as at 31 December 2018</i>
Arus kas:					<i>Cashflows:</i>
Penerimaan dari pinjaman bank	346,791,352	89,256,119	64,727,330	500,774,801	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank	(402,003,500)	(62,117,013)	(23,741,697)	(487,862,210)	<i>Repayments of bank loans</i>
Perubahan non-kas:					<i>Non-cash movements:</i>
Penyesuaian selisih kurs	<u>2,472</u>	<u>2,883</u>	<u>-</u>	<u>5,355</u>	<i>Foreign exchange adjustments</i>
Saldo 31 Desember 2019	<u>54,570,560</u>	<u>112,421,084</u>	<u>141,242,490</u>	<u>308,234,134</u>	<i>Balance as at 31 December 2019</i>

**36. PENYAJIAN KEMBALI AKUN-AKUN LAPORAN
KEUANGAN**

**36. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS
ACCOUNTS**

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah disajikan kembali dari jumlah yang dilaporkan sebelumnya, akibat kesalahan periode lalu dari hal-hal berikut ini:

The statements of financial position as at 31 December 2018 and 1 January 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income and cash flows for the year ended 31 December 2018 have been restated from the amounts previously reported, as a result of prior period errors from the following matters:

a. Lebih catat nilai persediaan

a. *Overstated of inventories*

- Pada tanggal 1 Januari 2018, terdapat lebih catat nilai persediaan Perusahaan sebesar AS\$22,6 juta akibat adanya kesalahan pencatatan kapitalisasi nilai persediaan.
- Pada tanggal 31 Desember 2018, terdapat kelebihan catat atas nilai persediaan Perusahaan sebesar AS\$4,5 juta akibat adanya kurang catat pencadangan penurunan nilai persediaan tidak bergerak dan usang. Dampak pajak yang ditangguhkan sebesar AS\$1,1 juta.

- As at 1 January 2018, there was an overstated of inventories amounted to US\$22.6 million as a result of error in inventory capitalisation record.*
- As at 31 December 2018, there was an overstated of inventories amounted to US\$4.5 million as a result of under recorded of allowance for impairment of slow moving and obsolete inventories. Deferred tax impact amounted to US\$1.1 million.*

b. Lebih catat nilai aset tetap

b. *Overstated of fixed assets*

Pada tanggal 31 Desember 2018, terdapat lebih catat nilai aset tetap sebesar AS\$7,1 juta akibat adanya kesalahan pencatatan kapitalisasi nilai aset dalam konstruksi.

As at 31 December 2018, there were overstated of fixed assets amounted to US\$7.1 million as a result of error in assets under construction capitalisation records.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**36. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

**36. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATIONS OF
FINANCIAL STATEMENTS ACCOUNTS
(continued)**

- c. Penyesuaian pencatatan beban dengan basis akrual

Pada tanggal 31 Desember 2018, terdapat beban subkontrak dan beban operasional lainnya yang belum diakui dengan basis akrual sebesar AS\$23,0 juta (1 Januari 2018: AS\$14,1 juta). Manajemen melakukan penyesuaian agar beban-beban tersebut diakui di periode yang tepat.

- d. Penyajian piutang usaha dan tagihan bruto kepada pelanggan

Angka komparatif atas piutang usaha dan tagihan bruto kepada pelanggan PT Sriwijaya Air dan PT NAM Air pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar AS\$55,1 dan AS\$43,6 juta disajikan kembali dari "piutang usaha - pihak ketiga" menjadi "piutang usaha - pihak berelasi" dan "tagihan bruto kepada pelanggan - pihak ketiga" menjadi "tagihan bruto kepada pelanggan - pihak berelasi". Pada tanggal 31 Desember 2018, Garuda memiliki pengaruh signifikan atas PT Sriwijaya Air dan PT Nam Air.

- e. Penyajian kembali liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek

Angka komparatif atas liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar AS\$4,4 juta (1 Januari 2018: AS\$3,5 juta) disajikan kembali dari "liabilitas imbalan pascakerja - jangka panjang" menjadi "liabilitas imbalan pascakerja - jangka pendek" akibat adanya kesalahan klasifikasi.

- f. Penyajian kembali uang muka dan beban dibayar di muka, bagian tidak lancar

Angka komparatif atas uang muka dan beban dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar AS\$30,8 juta (1 Januari 2018: AS\$ 1,5 juta) disajikan kembali dari "uang muka dan biaya dibayar di muka, bagian lancar" menjadi "uang muka dan biaya dibayar di muka, bagian tidak lancar" akibat adanya kesalahan klasifikasi.

- g. Penyajian kembali arus laporan arus kas

Angka komparatif atas laporan arus kas pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar AS\$109,8 juta terkait dengan arus kas dari liabilitas anjak piutang disajikan kembali dari "Arus kas dari aktivitas operasi" menjadi "Arus kas dari aktivitas pendanaan".

- c. *Adjustment of expenses recognition using accrual basis*

As at 31 December 2018, there were under recorded subcontract expenses and other operating expenses using the accrual basis amounting to US\$23.0 million (1 January 2018: US\$14.1 million). Management adjusted the recognition of these expenses into their proper periods.

- d. *Presentation of trade receivables and gross receivables from customers*

Comparative figures of trade receivables and gross receivable from customers from PT Sriwijaya Air and PT NAM Air as at 31 December 2018 amounted US\$55.1 and US\$43.6 million was restated from "trade receivables - third parties" to "trade receivables - related parties" and "gross receivable from customers - third parties" to "gross receivable from customer - related parties". As at 31 December 2018, Garuda has significant influence in PT Sriwijaya Air and PT NAM Air.

- e. *Restatement of current portion of post employment benefit liabilities*

Comparative figures of post employment benefit liabilities as at 31 December 2018 amounting to US\$4.4 million (1 January 2018: US\$ 3.5 million) were restated from "post-employment benefit liabilities - non-current liabilities" to "post-employment benefit - current liabilities" as a result of error in classification.

- f. *Restatement of advances and prepaid expenses, non-current portion*

Comparative figures of advances and prepaid expenses as at 31 December 2018 amounting to US\$30.8 million (1 January 2018: US\$ 1.5 million) were restated from "advances and prepaid expenses, current portion" to "advances and prepaid expenses, non-current portion" as a result of error in classification.

- g. *Restatement of cash flows*

Comparative figures of statements of cash flows as at 31 December 2018 amounting to US\$109.8 million related to cash flows from factoring liabilities were restated from "Cash flows from operating activities" to "Cash flows from financing activities".

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**36. PENYAJIAN KEMBALI AKUN-AKUN LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

**36. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS
ACCOUNTS (continued)**

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31
Desember 2018 disajikan kembali sebagai berikut:

The statement of financial position as at 31
December 2018 was restated as follows:

	Penyesuaian/Adjustments					Setelah penyesuaian/ After adjustments	
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian persediaan/ Adjustments on inventories (a)	Penyesuaian aset tetap/ Adjustments on fixed assets (b)	Penyesuaian akrual/ Adjustments on accruals (c)	Lain-lain/ Others (d) & (f)		
ASET LANCAR							CURRENT ASSETS
Piutang usaha							Trade receivables
- Pihak berelasi	96,143,665	-	-	-	55,122,037	151,265,702	Related parties -
- Pihak ketiga	77,289,292	-	-	-	(55,122,037)	22,167,255	Third parties -
Tagihan bruto kepada pelanggan							Gross receivable from customers
- Pihak berelasi	45,709,832	-	-	-	43,562,832	89,272,664	Related parties -
- Pihak ketiga	123,119,089	-	-	-	(43,562,832)	79,556,257	Third parties -
Persediaan	152,487,358	(27,112,655)	-	-	-	125,374,703	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka, bagian lancar	67,755,161	-	-	-	(30,754,933)	37,000,228	Advances and prepaid expenses, current portion
Jumlah aset lancar	606,989,763	(27,112,655)	-	-	(30,754,933)	549,122,175	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR							NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan biaya dibayar di muka, bagian tidak lancar	-	-	-	-	30,754,933	30,754,933	Advances and prepaid expenses, non-current portion
Aset tetap	129,826,306	-	(7,137,899)	-	-	122,688,407	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	5,717,840	1,127,011	-	-	-	6,844,851	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	135,558,253	1,127,011	(7,137,899)	-	30,754,933	160,302,298	Total non-current assets
JUMLAH ASET	742,548,016	(25,985,644)	(7,137,899)	-	-	709,424,473	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK							CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	60,351,840	-	-	23,006,608	-	83,358,448	Trade payables - third parties
Liabilitas imbalan pasca kerja - jangka pendek	-	-	-	-	4,420,019	4,420,019	Post-employment benefit liabilities - current
Jumlah liabilitas jangka pendek	299,410,175	-	-	23,006,608	4,420,019	326,836,802	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG							NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	37,463,696	-	-	-	(4,420,019)	33,043,677	Post-employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	113,978,854	-	-	-	(4,420,019)	109,558,835	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	413,389,029	-	-	23,006,608	-	436,395,637	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS							EQUITY
Saldo laba							Retained earnings
- Belum dicadangkan	67,267,430	(25,985,644)	(7,137,899)	(23,006,608)	-	11,137,279	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	329,158,987	(25,985,644)	(7,137,899)	(23,006,608)	-	273,028,836	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	742,548,016	(25,985,644)	(7,137,899)	-	-	709,424,473	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**36. PENYAJIAN KEMBALI AKUN-AKUN LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

**36. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS
ACCOUNTS (continued)**

Laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari
2018 disajikan kembali sebagai berikut:

The statement of financial position as at 1 January
2018 was restated as follows:

	<u>Penyesuaian/Adjustments</u>					<u>Setelah penyesuaian/ After adjustments</u>	
	<u>Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported</u>	<u>Penyesuaian persediaan/ Adjustments on inventories (a)</u>	<u>Penyesuaian aset tetap/ Adjustments on fixed assets (b)</u>	<u>Penyesuaian akrual/ Adjustments on accruals (c)</u>	<u>Lain-lain/ Others (e)</u>		
ASET LANCAR							CURRENT ASSETS
Persediaan	106,805,886	(22,604,610)	-	-	-	84,201,276	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka, bagian lancar	18,921,610	-	-	-	(1,540,601)	17,381,009	Advances and prepaid expenses, current portion
Jumlah aset lancar	402,682,325	(22,604,610)	-	-	(1,540,601)	378,537,114	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR							NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan biaya dibayar di muka, bagian tidak lancar	-	-	-	-	1,540,601	1,540,601	Advances and prepaid expenses, non-current portion
Jumlah aset tidak lancar	136,468,557	-	-	-	1,540,601	138,009,158	Total non-current assets
JUMLAH ASET	539,150,882	(22,604,610)	-	-	-	516,546,272	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK							CURRENT LIABILITIES
Utang usaha – pihak ketiga	68,343,091	-	-	14,105,673	-	82,448,764	Trade payables – third parties
Liabilitas imbalan pasca kerja - jangka pendek	-	-	-	-	3,555,170	3,555,170	Post-employment benefit liabilities - current
Jumlah liabilitas jangka pendek	135,366,467	-	-	14,105,673	3,555,170	153,027,310	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG							NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan Pascakerja	40,159,939	-	-	-	(3,555,170)	36,604,769	Post-employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	97,995,840	-	-	-	(3,555,170)	94,440,670	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	233,362,307	-	-	14,105,673	-	247,467,980	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS							EQUITY
Saldo laba							Retained earnings
- Belum dicadangkan	50,946,351	(22,604,610)	-	(14,105,673)	-	14,236,068	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	305,788,575	(22,604,610)	-	(14,105,673)	-	269,078,292	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	539,150,882	(22,604,610)	-	-	-	516,546,272	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**36. PENYAJIAN KEMBALI AKUN-AKUN LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan kembali sebagai berikut:

**36. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS
ACCOUNTS (continued)**

The statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2018 was restated as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/Adjustments			Lain-lain/ Others	Setelah penyesuaian/ After adjustments	
		Penyesuaian persediaan/ Adjustments on inventories (a)	Penyesuaian aset tetap/ Adjustments on fixed assets (b)	Penyesuaian akrual/ Adjustments on accruals (c)			
Beban usaha:							Operating expenses:
Beban subkontrak	(113,826,009)	-	-	(6,292,419)	-	(120,118,428)	Subcontract expenses
Beban operasional lainnya	(61,586,093)	(4,508,045)	(7,137,899)	(2,608,516)	-	(75,840,553)	Other operating expenses
Laba usaha	48,996,988	(4,508,045)	(7,137,899)	(8,900,935)	-	28,450,109	Operating income
Laba sebelum pajak penghasilan	41,631,781	(4,508,045)	(7,137,899)	(8,900,935)	-	21,084,902	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(11,086,922)	1,127,011	-	-	-	(9,959,911)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	30,544,859	(3,381,034)	(7,137,899)	(8,900,935)	-	11,124,991	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	33,559,682	(3,381,034)	(7,137,899)	(8,900,935)	-	14,139,814	Total comprehensive income for the year, net of tax

Laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan kembali sebagai berikut:

The statement of cash flows for the year ended 31 December 2018 were restated as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments (g)	Setelah penyesuaian/ After adjustments	
Laporan arus kas				Statements of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	429,499,028	(109,798,063)	319,700,965	Cash receipts from customers
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(73,424,864)	(109,798,063)	(183,222,927)	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari liabilitas anjak piutang	-	357,075,613	357,075,613	Proceeds from factoring liabilities
Pembayaran liabilitas anjak piutang	-	(247,277,550)	(247,277,550)	Payment of factoring liabilities
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	75,319,495	109,798,063	185,117,558	Net cash provided by financing activities

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**37. SALING HAPUS ASET KEUANGAN DAN
LIABILITAS KEUANGAN**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan berikut ini disalinghapuskan atau tunduk kepada pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

**37. OFFSETTING FINANCIAL ASSETS AND
FINANCIAL LIABILITIES**

The following financial assets and financial liabilities are offsetting or subject to enforceable master netting arrangements and similar agreements.

	<u>Jumlah bruto aset keuangan yang diakui/ Gross amounts of recognised financial assets</u>	<u>Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disaling- hapuskan di laporan posisi keuangan/Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statement of financial position</u>	<u>Jumlah neto aset keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/Net amounts of financial assets presented in the statement of financial position</u>
31 Desember/December 2019			
Piutang usaha/Trade receivables	195,749,008	(5,443,094)	190,305,914
	<u>Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui/ Gross amounts of recognised financial liabilities</u>	<u>Jumlah bruto aset keuangan yang diakui disaling- hapuskan di laporan posisi keuangan/Gross amounts of recognised financial assets set off in the statement of financial position</u>	<u>Jumlah neto liabilitas keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/Net amounts of financial liabilities presented in the statement of financial position</u>
31 Desember/December 2019			
Utang dividen/Dividend payables	5,443,094	(5,443,094)	-

38. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup tidak dapat memenuhi beberapa persyaratan keuangan yang ada di dalam perjanjian-perjanjian anjak piutang dan pinjaman bank, antara lain kecukupan rasio cakupan layanan utang dan rasio lancar, selain itu Grup juga mengalami kerugian tahun berjalan sebesar AS\$2.988.523. Menanggapi hal ini, Grup telah mengajukan permohonan pengampunan kepada krediturnya. Lebih jauh, di awal tahun 2020, ekonomi dunia menghadapi ketidakpastian akibat dari epidemi Covid-19, khususnya industri penerbangan komersial. Hal ini berdampak langsung terhadap kegiatan operasi Grup karena pelanggan utama Grup adalah maskapai-maskapai penerbangan.

38. GOING CONCERN

As at 31 December 2019, the Group did not comply with certain financial covenants as specified in the factoring and bank loans agreements, among others, minimum debt service coverage and current ratios, and the Group has suffered loss for the year of US\$2,988,523. In response to this, the Group has requested a waiver from its creditors. Further, in early 2020, the global economy faces an uncertainty as a result of the Covid-19 epidemic, in particular the commercial airlines industry. This condition directly affects the Group's operational activities because the Group's key customers are airlines companies.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

38. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Manajemen Grup secara aktif memantau situasi ini dan mengambil langkah-langkah berikut untuk mengantisipasi ketidakpastian akibat dari epidemi Covid-19:

- Menahan penurunan pendapatan dengan melakukan penyesuaian sensitivitas tarif berdasarkan tingkat jam terbang untuk perjanjian perawatan dengan harga tetap dengan Garuda.
- Melakukan negosiasi dengan pelanggan-pelanggan baru yang potensial untuk menambah pendapatan.
- Melakukan efisiensi pos-pos pengeluaran dan meminta relaksasi pembayaran dengan melakukan negosiasi ulang dengan vendor-vendor Grup.
- Melakukan pengajuan permohonan restrukturisasi dan relaksasi kredit pinjaman bank sesuai arahan dari OJK.

Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan eksternal di atas bergantung pada kemampuan Grup untuk menghasilkan arus kas yang cukup, termasuk penagihan piutang usaha dan tagihan bruto dari pelanggan maskapai-maskapai penerbangan, untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Grup memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Asumsi kelangsungan usaha terdampak oleh risiko dan ketidakpastian seperti dijelaskan di atas; oleh karena itu ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan yang merugikan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Grup. Laporan keuangan konsolidasian tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil dari ketidakpastian di atas.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.1 tahun 2020 ("Perppu-1") yang menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari tarif saat ini sebesar 25% menjadi 22% yang berlaku untuk tahun pajak 2020-2021, dan menjadi 20% yang berlaku sejak tahun pajak 2022.

Sebagai dampaknya, Grup mengestimasi realisasi manfaat dari aset pajak tangguhan Grup akan turun kira-kira sebesar AS\$1,4 juta.

38. GOING CONCERN (continued)

The Group's management is actively monitoring this situation and taking the following actions to anticipate an uncertainty resulting from the Covid-19 epidemic:

- *Reduce the decrease of revenue by adjusting the sensitivity rates based on the level of flight hours, for fixed price line maintenance agreements with Garuda.*
- *Negotiate with potential customers to increase revenue.*
- *Efficiency of costs items and requesting payment relaxation through renegotiate with the Group's vendors.*
- *Requesting credit restructuring and relaxation for bank loans in line with the recommendation from OJK.*

The Group's ability to maintain its business as a going concern and to face external challenges depends on the Group's ability to generate sufficient cash flow, including from the collection of trade receivables and gross receivables from airlines customers, to meet its liabilities on a timely basis and to comply with the terms and conditions of the loans, as well as the Group's ability to improve its operations, performance and financial position.

The consolidated financial statements have been prepared assuming the Group will continue to operate as a going concern. The going concern assumption is subject to risks and uncertainties as described above; hence there is a possibility that adverse changes in circumstances may have an impact on the Group's going concern. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of the uncertainties above.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law No.1 year 2020 ("Perppu-1") which reduce the corporate income tax rate from the current tax rate of 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and to 20% starting from fiscal year 2022.

As a result, the Group expects the benefits from the realisation of its deferred tax assets will decrease by approximately US\$1.4 million.